

LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA

LULUSAN ITS
TAHUN 2016



Widyastuti | A.Haris Fattah



PUSAT PENGEMBANGAN KARIR
STUDENT ADVISORY CENTER (PPK SAC)

LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, KEMAHASISWAAN
DAN HUBUNGAN ALUMNI (LP2KHA)
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA (ITS)

2016

ISBN : 978-602-0917-66-5
Pengarang : Widyastuti, A. Haris Fattah
Editor : A. Marsha Alviani
Desain : Ian Wihdan Arrijal

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas karunia Allah SWT, buku Laporan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2016 dapat terselesaikan dengan baik. Saya selaku Kordinator Pusat Pengembangan Karir Student Advisory Center (PPK-SAC) ITS mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Joni Hermana MSc selaku Rektor ITS yang telah memberikan dukungan penuh bagi penulisan buku ini
2. Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mendorong pelaksanaan *Tracer Study* tingkat Institusi ITS
3. Dr. Darmaji, S.Si, MT selaku Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan, Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (LP2KHA) atas masukan untuk buku ini
4. Pihak Industri dan dunia usaha yang bersedia mengisi kuisioner survey kepuasan pengguna lulusan ITS
5. Dr. Eng. Bambang Setia Budi, ST, MT Direktur ITB Career Center dan Tim yang telah memberikan ilmu, masukan dan informasi yang sangat membantu pelaksanaan *Tracer Study* dan Survey Kepuasan Pengguna lulusan ITS
6. Ir. Wiratno A, untuk diskusinya tentang kegiatan *Tracer Study* ITS sebelumnya
7. Tim Kerja di Pusat Pengembangan Karir (PPK-SAC ITS) (Mas/Mba) Bambang, Irna, Ririn, Ros, Ray, Bagus, Retno, Slamet, Sunaryo dan Akhwila untuk kekompakan dan dukungan tim dalam program *Tracer Study* ini
8. Tim Buser Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2016 yang dikomandani Haris, Rimby dan Marsha, untuk kerja keras, dan inspirasinya.

9. Alumni mahasiswa ITS sebagai surveyor dan responden yang membantu untuk pengisian survey lulusan pengguna ITS.

Akhir kata, Laporan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2016 ini masih jauh dari sempurna, masukan dan saran sangat kami butuhkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kemajuan ITS bukan hanya untuk kebutuhan akreditasi namun juga untuk perbaikan dan rancangan sistem pendidikan di ITS secara umum.

Surabaya, 25 September 2016

Kordinator PPK-SAC ITS
Dr. Widyastuti, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Daftar Gambar	v	
Daftar Tabel	ix	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan Secara Umum	1
	1.2. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITS Tahun 2016	3
	1.3. Evaluasi dan Perbaikan Survey Kepuasan Pengguna Tahun Berikutnya	8
Bab II	Analisa Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2016	11
	2.1 Kerjasama ITS dan DUDI	11
	2.2 Penilaian DUDI terhadap Kurikulum	14
	2.3 Evaluasi DUDI Terhadap Kerja Praktek/Magang	17
	2.4 Evaluasi Secara Umum DUD terhadap Lulusan ITS	19
	2.5 Penilaian DUDI terhadap Hardskill Lulusan	21
	2.6 Penilaian DUDI terhadap Softskill Lulusan	28
	2.7 Penilaian DUDI terhadap Faktor Internal Eksternal Lulusan	46
Bab III	Penutup	49
	Daftar Pustaka	10
	Lampiran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat berdaya saing.	3
Gambar 1.2	Tahapan pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS	4
Gambar 1.3	Tampilan depan kuisioner survey kepuasan pengguna lulusan ITS secara <i>online</i>	5
Gambar 1.4	Gambaran umum responden survey kepuasan pengguna lulusan ITS 2016	7
Gambar 2.1	Penilaian Tingkat Kerjasama ITS-DUDI	11
Gambar 2.2	Kerjasama antara DUDI dan ITS	12
Gambar 2.3	Kerjasama antara ITS dan DUDI yang pernah terjalin	13
Gambar 2.4	Tingkat Kepuasan Kerjasama DUDI terhadap ITS	13
Gambar 2.5	Kerjasama Baru yang diinginkan oleh DUDI	14
Gambar 2.6	Tingkat Kepentingan Durasi Masa Pendidikan	15
Gambar 2.7	Tingkat Kepentingan Kesesuaian Kompetensi Alumni ITS dan DUDI(a), Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kompetensi Lulusan ITS (b)	16
Gambar 2.8	Data DUDI yang Menjalin Kerjasama Kerja Praktek	17
Gambar 2.9	Tingkat Kepentingan Kerja Praktek /Magang Menurut DUDI	18
Gambar 2.10	Tingkat Kepentingan Laporan Kerja Praktek	18
Gambar 2.11	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Durasi Kerja Praktek	19
Gambar 2.12	Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS	20
Gambar 2.13	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bahasa Asing Lulusan ITS	22
Gambar 2.14	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap nilai akademis lulusan ITS	23
Gambar 2.15	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Sertifikasi Keahlian Lulusan ITS	23

Gambar 2.16	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bekerja Lulusan ITS	24
Gambar 2.17	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Disiplin Ilmu Lulusan ITS	25
Gambar 2.18	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Diluar Disiplin Ilmu Lulusan ITS	26
Gambar 2.19	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Komputer Lulusan ITS	27
Gambar 2.20	Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Internet Lulusan ITS	27
Gambar 2.21	Penilaian Kemampuan Adaptasi Lulusan ITS	29
Gambar 2.22	Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan ITS	30
Gambar 2.23	Penilaian Kecerdasan Emosional Lulusan ITS	30
Gambar 2.24	Penilaian Etika Lulusan ITS	31
Gambar 2.25	Penilaian Inisiatif Lulusan ITS	32
Gambar 2.26	Penilaian Bekerja Individu Lulusan ITS	33
Gambar 2.27	Penilaian Bekerja dalam Tim Lulusan ITS	33
Gambar 2.28	Penilaian Motivasi Lulusan ITS	34
Gambar 2.29	Penilaian Kepemimpinan Lulusan ITS	35
Gambar 2.30	Penilaian Tanggung Jawab Lulusan ITS	35
Gambar 2.31	Penilaian Disiplin Lulusan ITS	36
Gambar 2.32	Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Lulusan ITS	37
Gambar 2.33	Penilaian Keterampilan Riset Lulusan ITS	37
Gambar 2.34	Penilaian Kemampuan Belajar Lulusan ITS	38
Gambar 2.35	Penilaian Kemampuan untuk Bekerja Di Bawah Tekanan Lulusan ITS	39
Gambar 2.36	Penilaian Manajemen Waktu Lulusan ITS	39

Gambar 2.37	Penilaian Kemampuan Penyelesaian Masalah Lulusan ITS	40
Gambar 2.38	Penilaian Kemampuan Analisa Lulusan ITS	41
Gambar 2.39	Penilaian Sikap Toleransi Lulusan ITS	41
Gambar 2.40	Penilaian Sikap Loyalitas-Integritas Lulusan ITS	42
Gambar 2.41	Penilaian Bekerja dengan Orang Berbeda Lulusan ITS	43
Gambar 2.42	Penilaian Kemampuan Manajemen Proyek/Program Lulusan ITS	43
Gambar 2.43	Penilaian Kemampuan Presentasi Lulusan ITS	44
Gambar 2.44	Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Lulusan ITS	45
Gambar 2.45	Penilaian Kemampuan Belajar Sepanjang Hayat Lulusan ITS	45
Gambar 2.46	Penilaian Faktor Tempat Tinggal Lulusan ITS	46
Gambar 2.47	Penilaian Kesiediaan Lulusan ITS dalam Penempatan Kerja	47
Gambar 2.48	Penilaian Kesehatan Lulusan ITS	47
Gambar 2.49	Penilaian Kemauan untuk Bekerja Shift Lulusan ITS	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar 19 kemampuan yang diperlukan di pasarkerja [1]	2
Tabel 1.2	Dunia Usaha dan dunia Industri yang mengisi survey kepuasan Pengguna Lulusan ITS 2016	6
Tabel 2.1	Kriteria Evaluasi DUDI akan Kepentingan dan Kepuasan	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

Survey kepuasan pengguna lulusan adalah survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan terhadap pengguna lulusan institusi tersebut. Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut. Sebagaimana hasil *Tracer Study*, survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* mahasiswa.

Dalam pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan sama dengan survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (*customer*). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah prediktor yang kuat dari retensi, loyalitas, dan pembelian kembali produk oleh pelanggan. Bisnis yang efektif berfokus pada menciptakan dan memperkuat kepuasan pelanggan sehingga pebisnis bisa mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menambah pelanggan baru. Membandingkan pendidikan dengan bisnis memang tidaklah tepat karena pada hakekatnya pendidikan berbeda dengan pengajaran. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki kesetimbangan antara *softskill* dan *hardskill*.

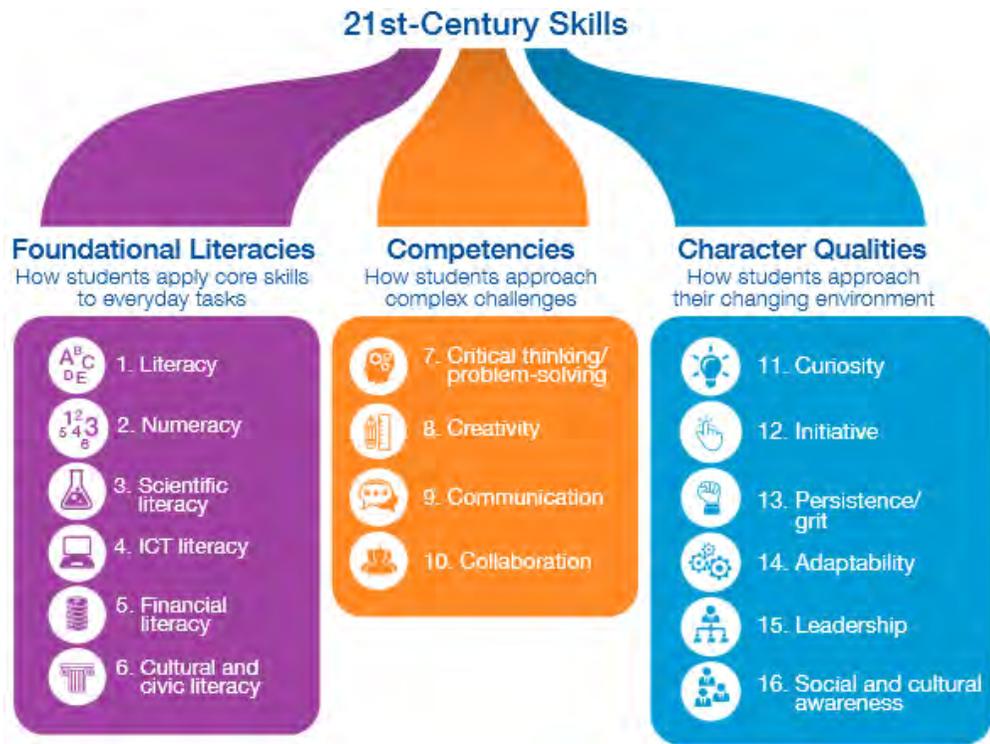
Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan

pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*. Komponen *hardskill* dan *softskill* yang diukur salah satunya berbasis pada hasil survey National Association of Colleges and Employer (NACE, 2002). Dari hasil survey ini dinyatakan beberapa kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja sebagaimana dinyatakan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.Daftar 19 kemampuyang diperlukan di pasarkerja [1]

Kemampuan	Skor Nilai	Klasifikasi Ketrampilan	Urgensitas
Komunikasi	4.69	<i>Softskill</i>	1
Kejujuran/integritas	4.59	<i>Softskill</i>	2
Bekerjasama	4.54	<i>Softskill</i>	3
Interpersonal	4.50	<i>Softskill</i>	4
Etos kerja yang baik	4.46	<i>Softskill</i>	5
Motivasi/inisiatif	4.42	<i>Softskill</i>	6
Mampu beradaptasi	4.41	<i>Softskill</i>	7
Analitikal	4.36	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	8
Komputer	4.21	Psikomotorik(<i>Hardskill</i>)	9
Organisasi	4.04	<i>Softskill</i>	10
Orientasi detail	4.00	<i>Softskill</i>	11
Kepemimpinan	3.97	<i>Softskill</i>	12
Percaya diri	3.95	<i>Softskill</i>	13
Sopan/beretika	3.82	<i>Softskill</i>	14
Bijaksana	3.75	<i>Softskill</i>	15
IPK>3	3.68	Kognitif (<i>Hardskill</i>)	16
Kreatif	3.59	<i>Softskill</i>	17
Humoris	3.25	<i>Softskill</i>	18
Entrepreneurship	3.23	<i>Softskill</i>	19

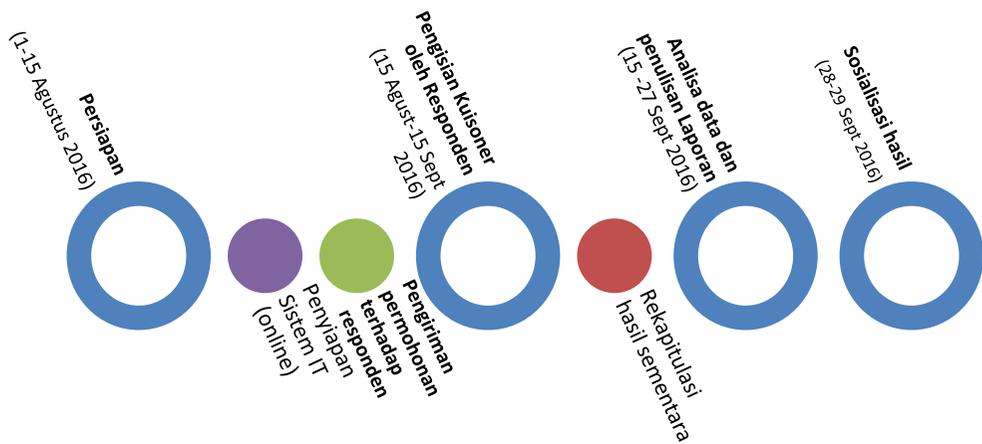
World Economic Forum bersama *The Boston Consulting Group* memetakan beberapa ketrampilan yang dibutuhkan di abad 21 sebagaimana Gambar 1.1. berikut.



Gambar 1.1. Kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat berdaya saing[2].

1.2. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITSTahun 2016

Survey kepuasan pengguna lulusan ITS secara terpisah melalui jurusan-jurusan telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS 2016 ini adalah pelaksanaan survey tingkat institut yang pertama dilaksanakan di ITS. Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS ini dilaksanakan dalam 2 bulan sebagaimana Gambar 1.2



Gambar 1. 2. Tahapan pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS

Pada pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS tahun 2016 ini hanya ditujukan untuk Dunia Industri dan Dunia Usaha (DUDI). Survey kepuasan pengguna lulusan untuk alumni yang bekerja di lembaga pemerintah, lembaga penelitian maupun dunia pendidikan akan dibuat dalam survey yang lain. Pemilihan dunia industri dan dunia usaha adalah karena ITS adalah institut yang berbasis pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga relevansi yang lebih kuat adalah aplikasi keilmuan dalam dunia industri dan dunia usaha. Adapun pengisian kuisioner kepuasan pengguna lulusan ITS 2016 ini dilakukan secara online melalui <http://sac.its.ac.id/kpengguna/> dengan tampilan sebagaimana Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Tampilan depan kuisoner survey kepuasan pengguna lulusan ITS secara *online*

Pengumpulan data responden survey kepuasan pengguna lulusan ITS 2016 ini dilakukan dengan 2 cara yaitu :

1. Permohonan melalui surat elektronik kepada dunia industri maupun dunia usaha yang telah bekerjasama dengan PPK-SAC ITS melalui Bursa Karir ITS (BKI) maupun program kerjasama yang lain. Jumlah Industri yang di kontak sekitar 100an Industri (83 dengan email terkirim dari 97 industri)
2. Permohonan melalui alumni ITS yang mengisi survey Tracer Study 2016 untuk menindaklanjuti kepada pihak pengguna lulusan tempat alumni bekerja (2600an orang alumni, dengan asumsi alumni bekerja pada industri yang berbeda)

Dari total 2683 dunia industri dan dunia usaha yang dimohon sebagai responden. Untuk pengisian dalam jangka waktu 1 bulan, ditargetkan terkumpul 100 responden industri dan wirausaha. Namun hingga saat ini baru terkumpul 45

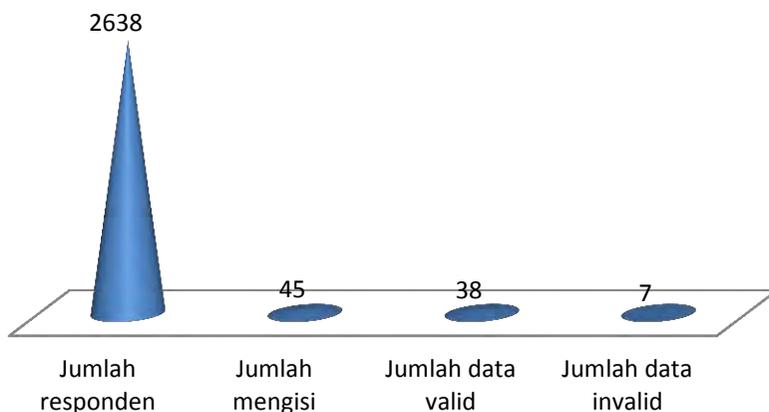
industri sebagaimana Tabel 1.2. Hal ini dirasa cukup bagus sebagai respon dari program survey awal tentang kepuasan pengguna.

Tabel 1.2. Dunia Usaha dan dunia Industri yang mengisi survey kepuasan

Pengguna Lulusan ITS 2016

No	Perusahaan	No	Perusahaan
1	PT. Gudang garam	24	PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia
2	PT Mitra integrasi informatika	25	PT. Angkasa Pura I (Persero)
3	CV Anugerah abadi	26	PT. Asuransi Adira Dinamika
4	CV Pakis karunia	27	PT. Azbil Berca Indonesia
5	CV. Invenio indonesia	28	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	CV. Izzata firentier	29	PT. Daya Mitra Kausar Teknik Utama
7	GDP Labs	30	PT. Ecolab International Indonesia
8	Indonesian Aerospace	31	PT. Halliburton Indonesia
9	Kurikulum LOGOS	32	PT. INKA (PERSERO)
10	PT. Pertamina (Persero)	33	PT. Kreasi Edulab Indonesia
11	PT PLN (Persero)	34	PT. Multi Fabrindo Gemilang
12	PT Angkasa Pura II	35	PT. NGK Ceramics Indonesia
13	PT Aquamarine Divindo Inspection	36	PT. PP (Persero) Tbk.
14	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	37	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
15	PT. Bekaert Indonesia	38	PT.Saribumi Sidayu
16	PT. Citra Melati Alam Prima	39	Tesco Corporation
17	PT.Damco indonesia	40	Toulusi Photography
18	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	41	Wilson Walton Indonesia
19	PT Konsulta Semen Gresik	42	PT Akebono Brake Astra Indonesia
20	PT Multipolar Technology Tbk	43	CV Karya Hidup Sentosa
21	PT Nindya Karya (Persero)	44	PT . Indonesia pratama multipak
22	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	45	PT Epson Indonesia
23	PT Profio Teknova		

Adapun gambaran umum responden survey kepuasan pengguna lulusan dinyatakan sebagaimana Gambar 1.4.. Pada Gambar 1.4. ini ada 7 data yang invalid yang sebenarnya lebih tepat jika disebut data yang meragukan karena beberapa alasan, misalnya diperkirakan alumni sendiri yang mengisi meskipun bisa jadi data tersebut benar karena yang bersangkutan berwirausaha. Kemungkinan kedua, data tersebut disebut data invalid adalah karena ada sebagian pertanyaan yang tidak diisi. Kemungkinan ketiga, data disebut invalid adalah karena posisi pengisi kuisioner masih merupakan *trainee*, staff engineer dll. Dari 45 data yang terkumpul, 42 orang responden berasal dari industri dan 3 orang bekerja sebagai wirausaha.



Gambar 1.4. Gambaran umum responden survey kepuasan pengguna lulusan ITS 2016

Pada survey kepuasan pengguna 2016 ini belum dibatasi untuk alumni ITS tahun angkatan atau tahun kelulusannya tertentu. Namun jika di analisa dari 45 orang responden yang mengisi, seluruhnya berasal dari alumni yang telah mengikuti Tracer Study ITS 2016, jadi dapat diperkirakan bahwa responden

pengguna lulusan ITS adalah pengguna lulusan untuk alumni ITS angkatan 2008, 2009 dan 2010. Selain itu karena pertanyaan dibuat umum, maka dari hasil survey kepuasan pengguna lulusan ini belum dapat mengetahui bahwa alumni ITS yang dinilai oleh responden berasal dari jurusan apa saja, karena bisa jadi dalam satu industri terdapat lulusan ITS dari berbagai jurusan yang berbeda. Secara umum pertanyaannya dalam dalam kuisioner kepuasan pengguna ini mengacu pada Kuisioner ITBCareer Center dengan beberapa perubahan [3]. Ada sekitar 30 pertanyaan mencakup penilaian terhadap *hardskill dan softskill* lulusan.

1.3. Evaluasi dan Perbaikan Survey Kepuasan Pengguna Tahun Berikutnya

Dari pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan ITS tahun 2016 ini ada beberapa evaluasi dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan survey kepuasan tahun berikutnya diantaranya :

1. Sosialisasi tentang pentingnya survey kepuasan pengguna lulusan terhadap dunia industri dan dunia usaha sehingga diperoleh respon yang positif dari responden industri
2. Masa pengisian kuisioner dengan jangka waktu yang lebih lama
3. Sistem pengisian kuisioner yang memudahkan responden untuk melakukan pengisian (misalnya offline saat Bursa Karir ITS (ITS), maupun online melalui web PPK-SAC ITS)
4. Sistem peningatan pengisian kuisioner bagi responden melalui telepon
5. Pemberian reward bagi DUDI yang mengisi kuisioner kepuasan pengguna misalnya gratis keanggotaan PPK-SAC ITS, potongan harga untuk bergabung di Bursa Karir ITS dll
6. Penggunaan jaringan kerjasama, IKA ITS, HIPA dll dalam penggiatan pengisian kuisioner pengguna lulusan ITS

Berbagai metode perbaikan dan pengembangan kuisoner, sistem IT, pertanyaan dalam kuisoner maupun sistem manajemen survey kepuasan pengguna ini akan terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

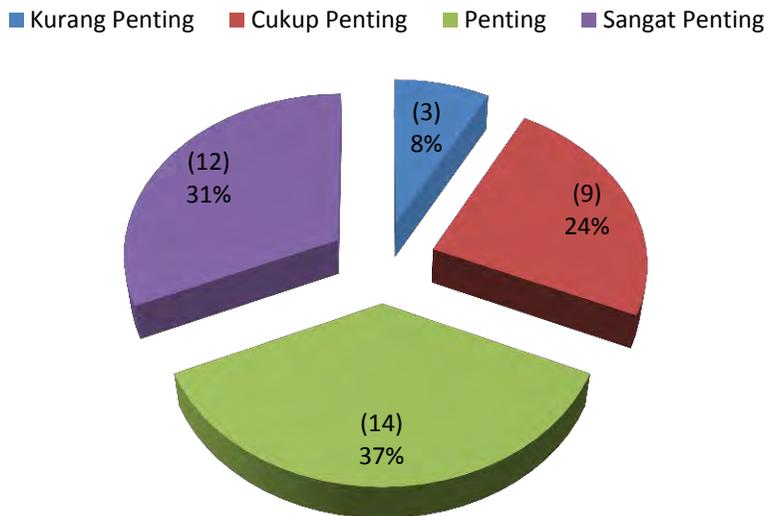
- [1]. Survey National Association of Colleges and Employee (NACE, 2002)
- [2]. World Economic Forum, 2015, Industry Agenda New Vision for Education Unlocking the Potential of Technology, Prepared in collaboration with *The Boston Consulting Group*]
- [3]. Report Kepuasan Pengguna 2015, ITB Career Center, Lembaga Kemahasiswaan

BAB II

ANALISA HASIL SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN ITS 2016

2.1 Kerjasama ITS dan DUDI

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik kinerja ITS adalah dengan melakukan survey kepuasan kepada pihak yang telah bekerjasama dengan ITS. Penilaian kinerja ITS dalam hal ini berkaitan dengan tingkat kepuasan dan kepentingan DUDI terhadap kerjasama, kurikulum, dan kerja praktek atau magang.



Gambar 2.1 Penilaian Tingkat Kerjasama ITS-DUDI

Dari Gambar 2.1 diatas, kelompok Dunia Usaha dan Industri (DUDI) menganggap bahwa kerjasama antara ITS dengan DUDI merupakan hal yang penting. Dari total 38 responden DUDI, 12 perusahaan menganggap bahwa kerjasama dengan ITS merupakan sangat penting, 14 perusahaan menganggap

penting, 9 perusahaan menganggap cukup penting, dan 3 perusahaan menganggap kurang penting.



Gambar 2.2 Kerjasama antara DUDI dan ITS

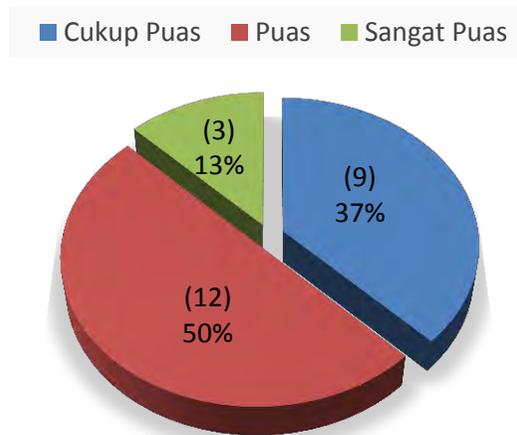
Dari 38 responden yang telah mengisi, didapatkan bahwa sebanyak 24 perusahaan (63%) telah melakukan kerjasama dengan ITS. Berdasarkan Gambar 2.3, kerjasama antara DUDI dengan ITS meliputi rekrutmen pegawai (16 perusahaan), magang/kerja praktek (10 perusahaan), beasiswa (2 perusahaan), kuliah umum (3 perusahaan), *workshop/training/seminar* (2 perusahaan), riset/penelitian (4 perusahaan), *sponsorship* (3 perusahaan), dan kurikulum (1 perusahaan). Kerjasama terbanyak ada pada proses rekrutment pegawai baik melalui Bursa Karir ITS (BKI) atau rekrutmen di website SAC.

Tingkat kepuasan DUDI terhadap kerjasama yang telah terjalin dengan ITS dapat dilihat dalam Gambar 2.4. Sebanyak 3 perusahaan (13%) merasakan sangat puas, 12 perusahaan merasa puas (50%), serta 9 perusahaan (37%) merasa cukup puas terhadap kerjasama dengan ITS.

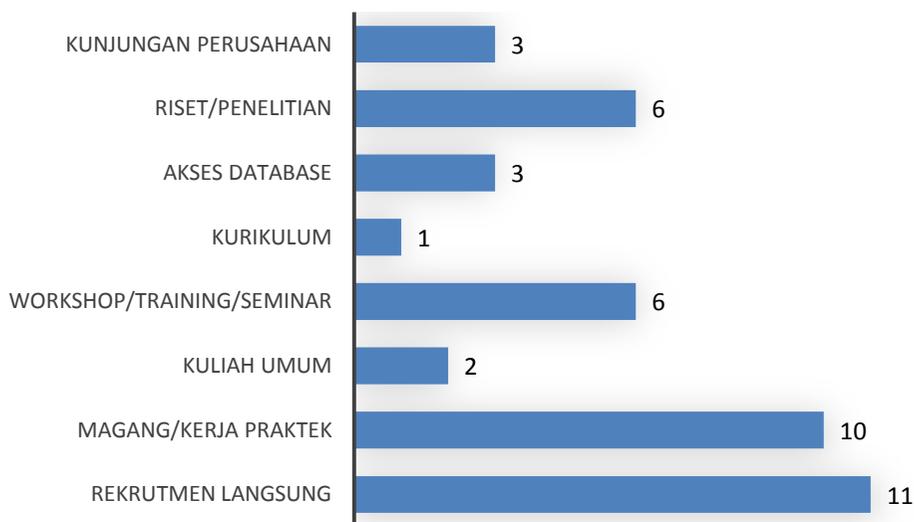


Gambar 2.3 Kerjasama antara ITS dan DUDI yang pernah terjalin

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan inovasi agar meningkatkan tingkat kepuasan kerjasama antara DUDI dan ITS.



Gambar 2.4 Tingkat Kepuasan Kerjasama DUDI terhadap ITS



Gambar 2.5 Kerjasama Baru yang Diinginkan oleh DUDI

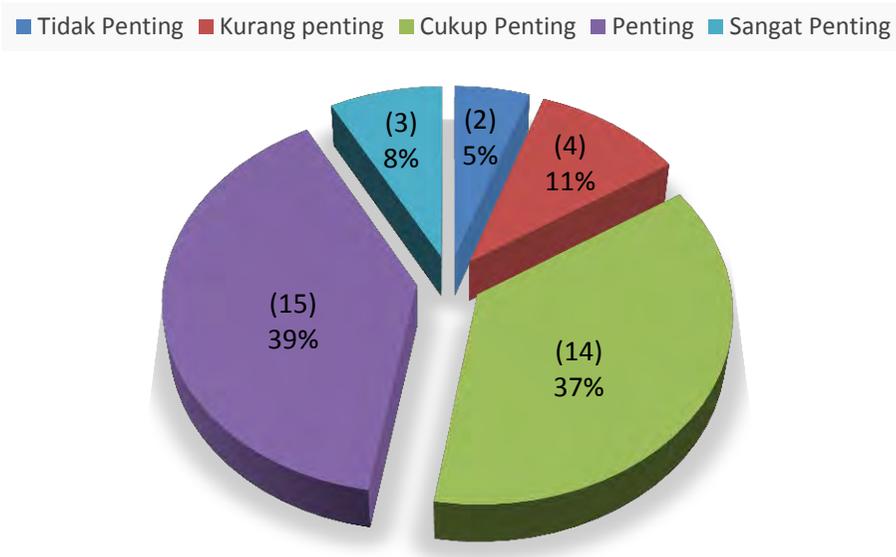
Selain kerjasama yang telah terjalin, DUDI juga memiliki keinginan kerjasama dalam bentuk lain. Berdasarkan Gambar 2.5 kerjasama yang ingin dilakukan yakni, rekrutmen langsung (11 perusahaan), magang/kerja praktek (10), kuliah umum (2), *workshop/training/seminar* (6), akses *database* (3), riset/penelitian (6), dan kerjasama kurikulum (1).

Secara umum berdasarkan tingkat kepentingan, DUDI menilai bahwa kerjasama dengan ITS merupakan suatu hal yang penting. Beberapa kerjasama masih terjalin dengan baik serta adanya keinginan untuk bekerjasama dalam bentuk program yang lain. Walaupun begitu, tetap dibutuhkan evaluasi dan inovasi agar kepuasan kerjasama DUDI dapat semakin meningkat.

2.2 Penilaian DUDI terhadap Kurikulum

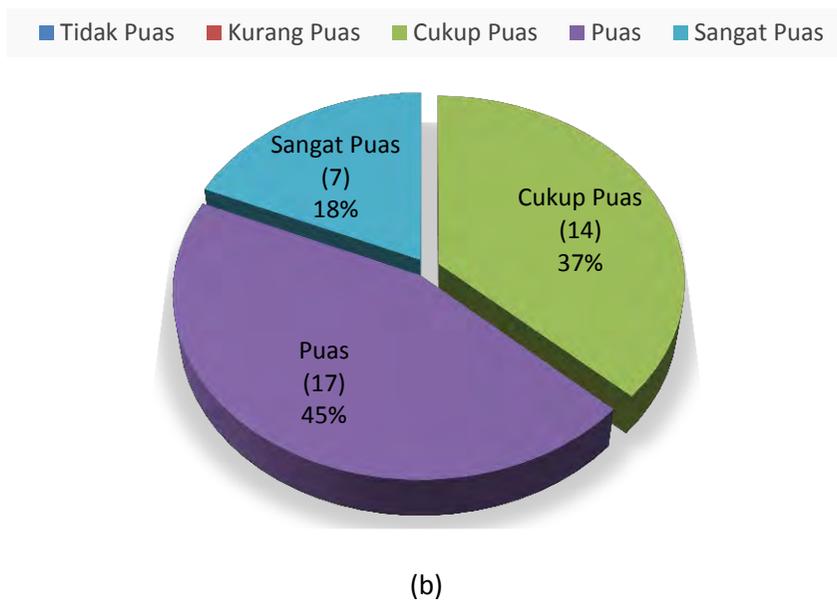
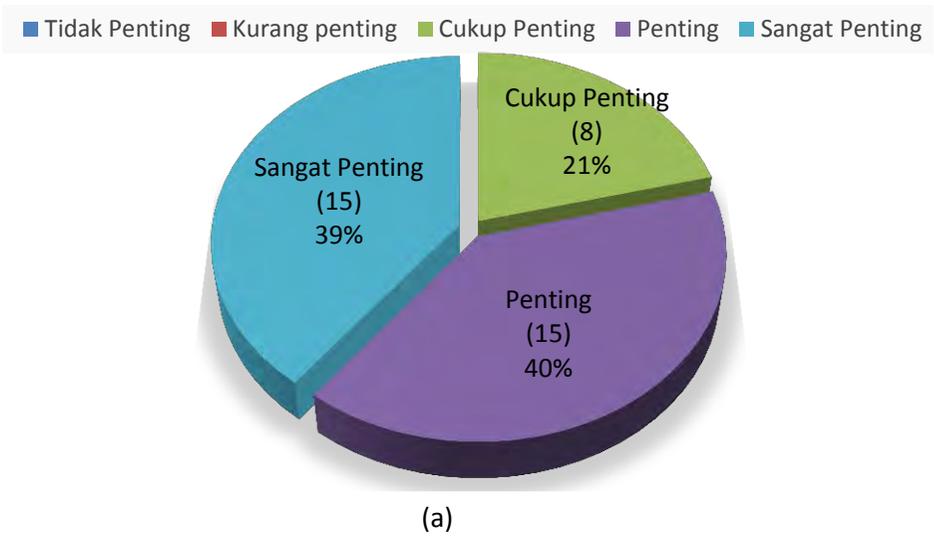
Kurikulum merupakan acuan pembelajaran mahasiswa ITS. Sehingga perlu adanya penilaian dari pihak DUDI agar mahasiswa ITS memiliki standar kompetensi dan daya saing yang tinggi. Penilaian kepentingan kurikulum oleh DUDI akan ditunjukkan pada Gambar 2.6 (a). Sebanyak 3 perusahaan (8%) menilai

sangat penting, 15 perusahaan (39%) menilai penting, dan 14 perusahaan (37%) menilai cukup penting. Selain itu, ada pula perusahaan yang masih menilai kurang penting atau sangat penting yang berturut-turut berjumlah 4 (11%) dan 2 perusahaan (5%).



Gambar 2.6 Tingkat Kepentingan Durasi Masa Pendidikan

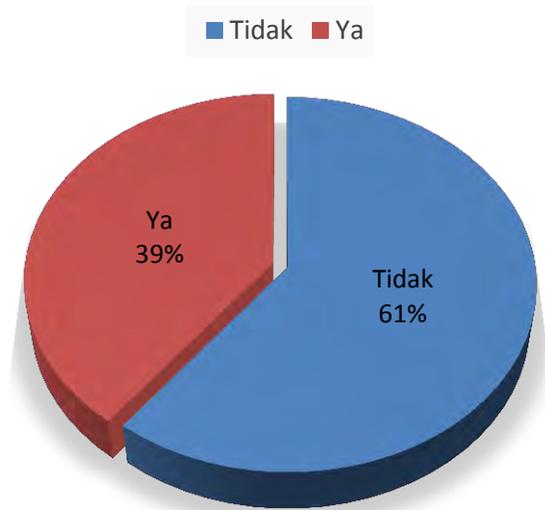
Selain itu, terdapat pula penilaian tingkat kepentingan dan kepuasan kesesuaian kompetensi alumni ITS oleh DUDI. Berdasarkan Gambar 2.7 (a), sebanyak 15 perusahaan (39%) mengaku merasa sangat penting akan kesesuaian kompetensi alumni ITS. Sedangkan 15 perusahaan lain (40%), mengaku penting dan 8 perusahaan (21%) merasa cukup penting dalam kesesuaian kompetensi alumni ITS. Sedangkan pada penilaian kepuasan, sebanyak 7 perusahaan (18%) mengaku merasa sangat puas dengan kompetensi lulusan ITS. Sedangkan sebanyak 17 perusahaan (45%) merasa puas dan 14 perusahaan (37%) cukup puas akan kompetensi lulusan ITS.



Gambar 2.7.(a)Tingkat Kepentingan Kesesuaian Kompetensi Alumni ITS dan DUDI , (b)Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kompetensi Lulusan ITS

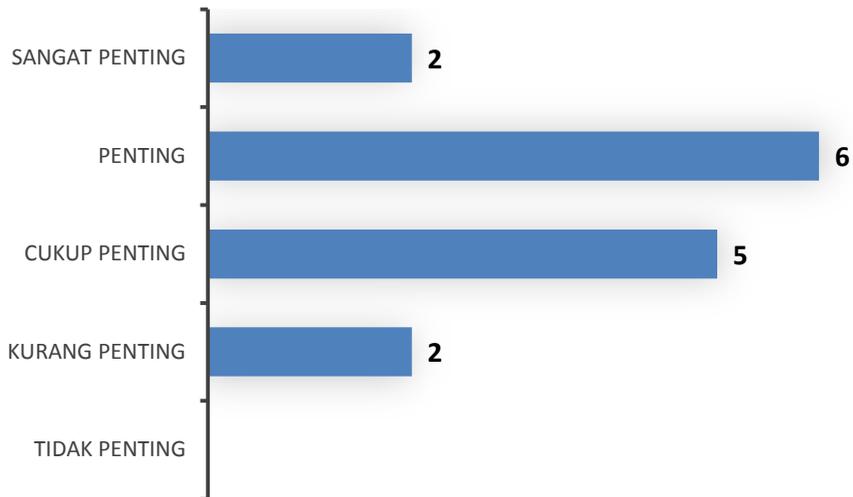
2.3 Evaluasi DUDI Terhadap Kerja Praktek/Magang

Gambar 2.8 menerangkan jumlah perusahaan yang telah melakukan kerjasama kerja praktek dengan ITS. Sebanyak 39% perusahaan menyatakan telah menjalin kerjasama kerja praktek dengan ITS. Sedangkan sisanya masih belum melakukan kerjasama kerjapraktek.



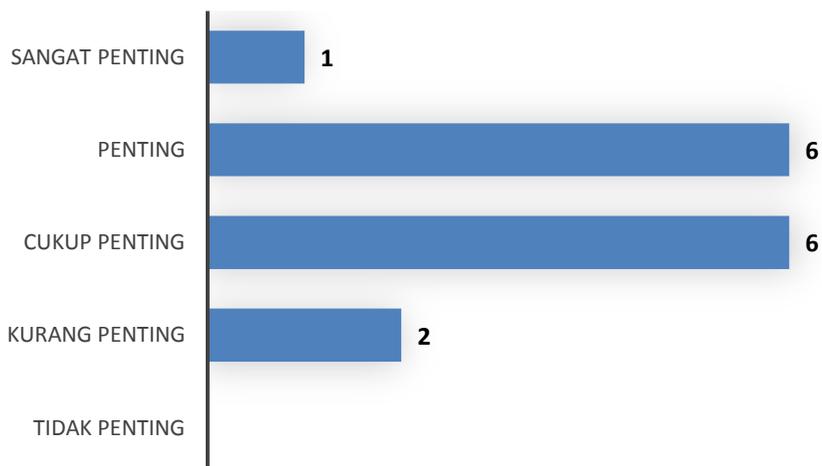
Gambar 2.8 Data DUDI yang Menjalinkan Kerjasama Kerja Praktek

Berdasarkan Gambar 2.9, sebanyak 2 perusahaan menyatakan sangat penting dalam melakukan kerjasama kerja praktek dengan ITS.



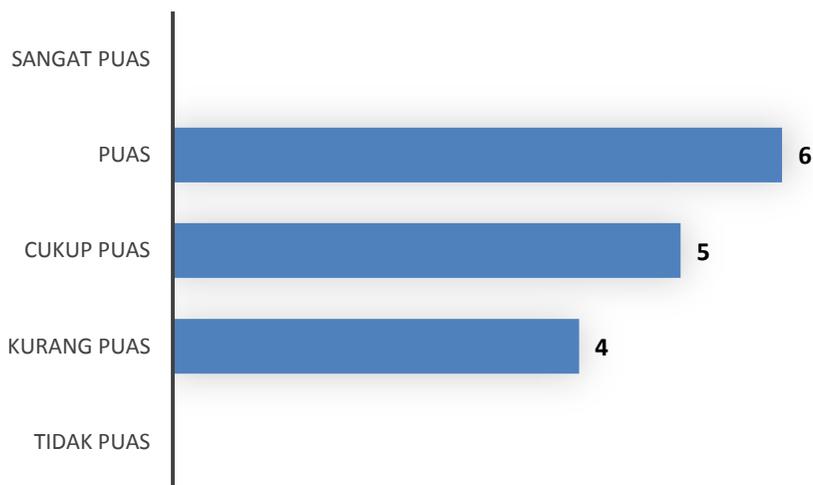
Gambar 2.9 Tingkat Kepentingan Kerja Praktek/Magang Menurut DUDI

Terdapat 6 perusahaan yang menganggap penting, 5 perusahaan cukup penting, dan 2 perusahaan kurang penting dalam menjalin kerjasama kerja praktek dengan ITS. Laporan kerja praktek merupakan hasil keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa di perusahaan.



Gambar 2.10 Tingkat Kepentingan Laporan Kerja Praktek

Gambar 2.10 menerangkan hasil penilaian DUDI terhadap tingkat kepentingan laporan kerja praktek mahasiswa ITS. Terdapat 1 perusahaan yang menyatakan laporan kerja praktek merupakan hal yang sangat penting. Sedangkan 6 perusahaan menilai penting, 6 perusahaan cukup penting, dan 2 perusahaan menilai kurang penting. Berbeda dengan tingkat kepentingan, pada tingkat kepuasan perusahaan sebanyak 6 perusahaan yang mengaku puas akan hasil laporan kerja praktek mahasiswa ITS. Sebanyak 5 perusahaan mengaku cukup puas, dan 4 perusahaan menyatakan kurang puas akan laporan kerja praktek. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi ITS agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswanya dalam membuat laporan kerja praktek.

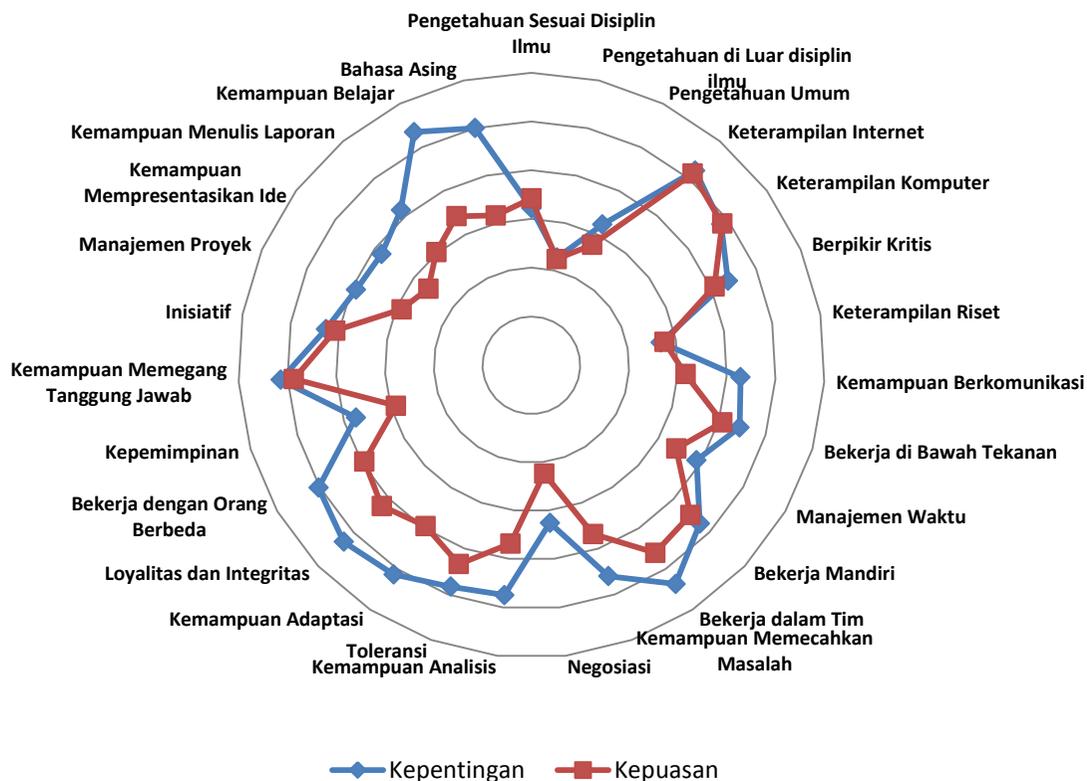


Gambar 2.11 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Durasi Kerja Praktek

2.4 Evaluasi DUDI terhadap Lulusan

Terdapat 28 kriteria evaluasi yang dilakukan oleh DUDI terhadap alumni ITS. Kriteria tersebut telah dinilai berdasarkan kepentingan dan kepuasan DUDI, sehingga menghasilkan gap yang ada pada Tabel 2.1. Sebanyak 2 kriteria evaluasi bernilai negatif. Hal tersebut disebabkan karena nilai

kepuasan lebih besar dari pada nilai kepentingan. Sedangkan gap tertinggi berada pada kriteria kemampuan belajar lulusan ITS masih belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Walaupun begitu, nilai rata-rata kepuasan yang diberikan perusahaan masih tergolong cukup puas yakni 3,68. Sedangkan gap terkecil berada pada pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu lulusan ITS melebihi kepentingan yang ada di perusahaan. Selain itu kemampuan bahasa asing lulusan ITS juga perlu mendapat perhatian. Pasalnya, terdapat gap sebanyak 0,37 antara kepuasan dan kepentingan. Meskipun begitu, nilai kepuasan rata-rata yang diberikan DUDI mencapai 3,62 termasuk dalam kategori cukup puas.



Gambar 2.12 Evaluasi DUDI terhadap Lulusan ITS

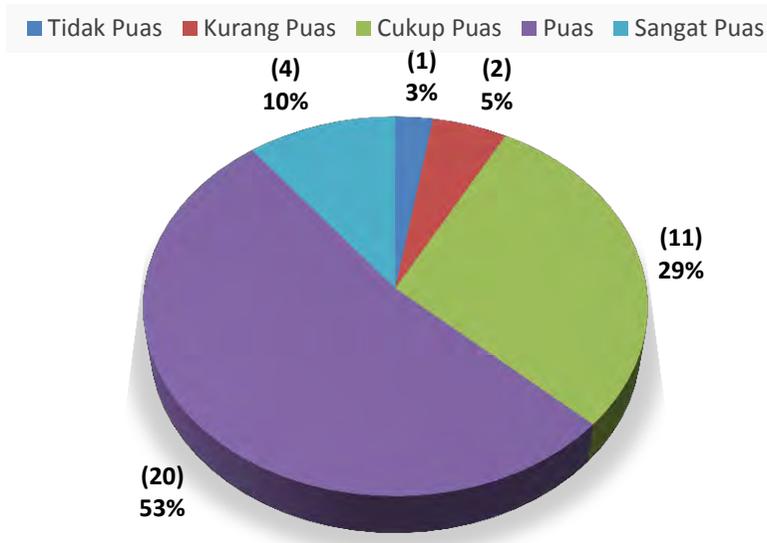
Tabel 2.1 Kriteria Evaluasi DUDI akan Kepentingan dan Kepuasan

Kriteria Evaluasi	Kepentingan	Kepuasan	Gap
Pengetahuan Sesuai Disiplin Ilmu	3,64	3,68	-0,04
Pengetahuan di Luar disiplin ilmu	3,45	3,45	0,01
Pengetahuan Umum	3,65	3,55	0,09
Keterampilan Internet	4,04	4,03	0,02
Keterampilan Komputer	3,97	3,97	0,00
Berpikir Kritis	3,88	3,82	0,06
Keterampilan Riset	3,54	3,55	-0,02
Kemampuan Berkomunikasi	3,86	3,63	0,23
Bekerja di Bawah Tekanan	3,89	3,82	0,07
Manajemen Waktu	3,78	3,68	0,10
Bekerja Mandiri	3,95	3,89	0,05
Bekerja dalam Tim	4,07	3,92	0,15
Kemampuan Memecahkan Masalah	3,92	3,74	0,18
Negosiasi	3,65	3,45	0,20
Kemampuan Analisis	3,95	3,74	0,21
Toleransi	3,97	3,87	0,10
Kemampuan Adaptasi	4,03	3,79	0,24
Loyalitas dan Integritas	4,06	3,84	0,21
Bekerja dengan Orang Berbeda	4,01	3,79	0,22
Kepemimpinan	3,75	3,58	0,17
Kemampuan Memegang Tanggung Jawab	4,03	3,97	0,05
Inisiatif	3,85	3,82	0,04
Manajemen Proyek	3,78	3,58	0,20
Kemampuan Mempresentasikan Ide	3,76	3,53	0,24
Kemampuan Menulis Laporan	3,83	3,61	0,23
Kemampuan Belajar	4,07	3,68	0,39
Bahasa Asing	4	3,632	0,37

2.5 Penilaian DUDI terhadap *Hardskill* Lulusan

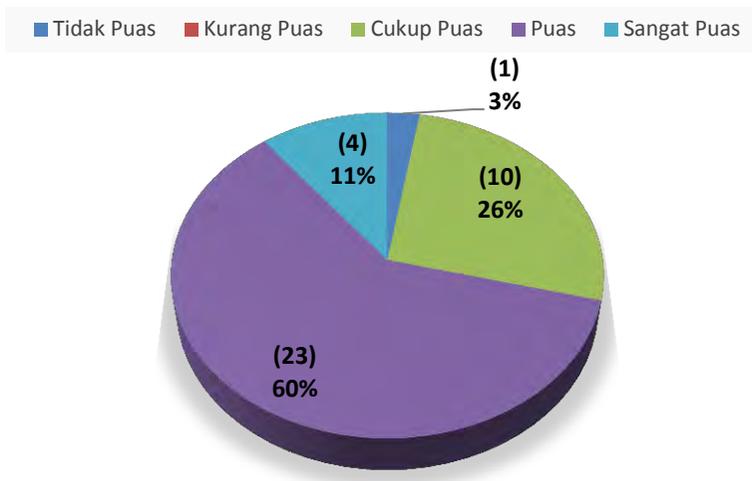
Pada bagian ini menjelaskan terkait penilaian DUDI terhadap *hardskill* lulusan ITS. Kemampuan *hardskill* terdiri dari beberapa kriteria yang diperlukan lulusan ITS dalam memasuki dunia kerja. Diantaranya, kemampuan bahasa asing, nilai akademis (IP/GPA), sertifikasi keahlian, dan kemampuan bekerja. Selain itu

juga terdapat, pengetahuan berdasarkan disiplin ilmu, pengetahuan diluar disiplin ilmu, pengetahuan umum, keterampilan komputer, dan keterampilan internet.



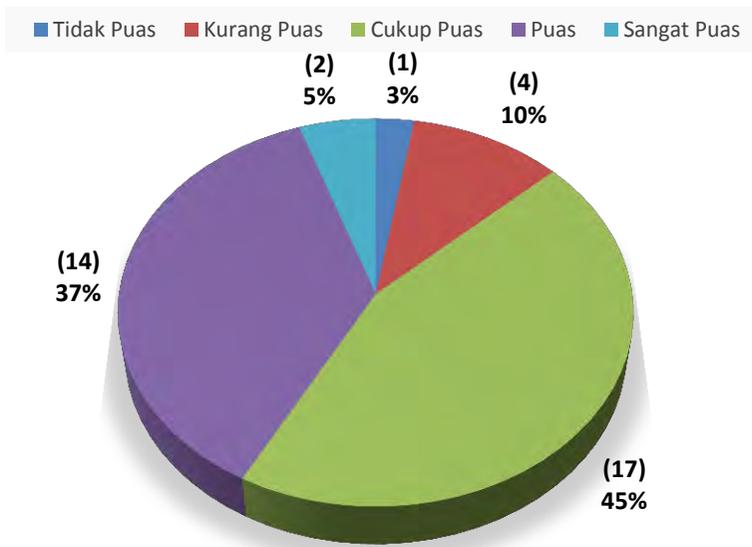
Gambar 2.13 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bahasa Asing Lulusan ITS

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan DUDI terhadap kemampuan bahasa asing lulusan ITS. Sebanyak 10 % DUDI mengaku sangat puas akan kemampuan bahasa asing lulusan ITS. Selain itu, 53% DUDI merasa puas, 29% cukup puas, 5% kurang puas, dan 3% tidak puas akan kemampuan bahasa asing lulusan ITS.



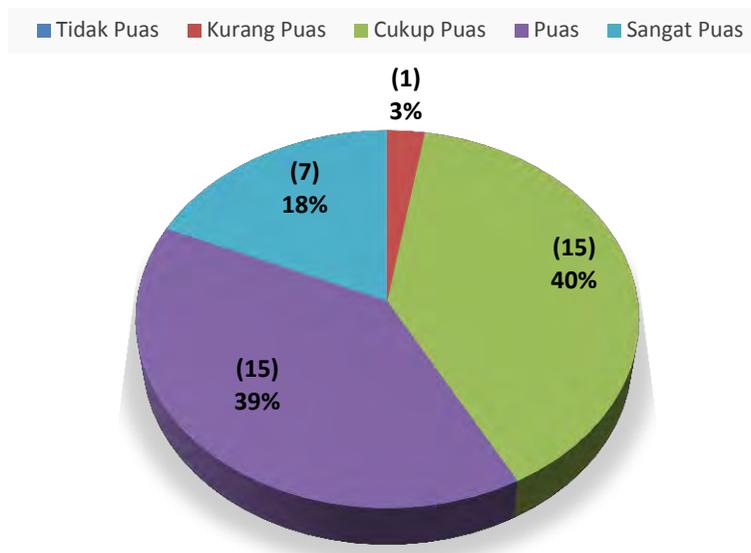
Gambar 2.14 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap nilai akademis lulusan ITS

Dari sisi nilai akademis lulusan ITS, sebagaimana dijelaskan dalam Gambar 2.14, DUDI menilai bahwa 11% merasa sangat puas akan nilai akademis lulusan ITS. Paling banyak memilih 60% puas, 26% cukup puas, dan 1% tidak puas.



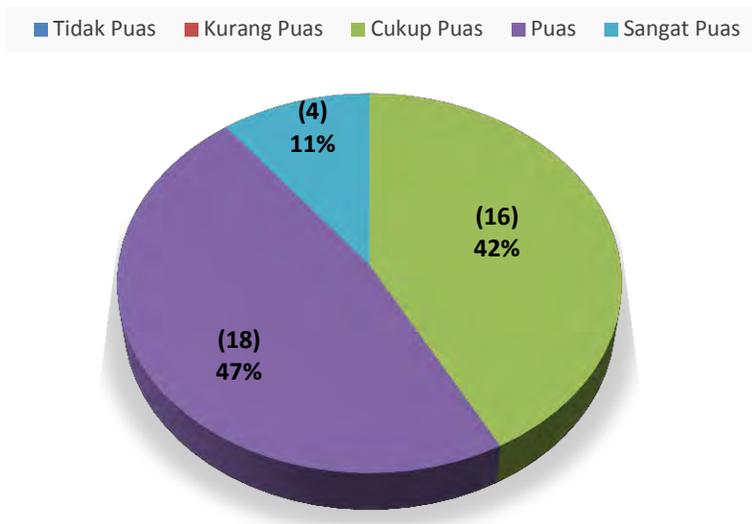
Gambar 2.15 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Sertifikasi Keahlian Lulusan ITS

Adapun untuk penilaian DUDI terhadap sertifikasi keahlian lulusan ITS, DUDI memberikan penilaian sebagaimana yang telah disajikan dalam Gambar 2.15. Sebanyak 5% DUDI mengaku sangat puas, 37% puas, dan 45% cukup puas akan sertifikasi keahlian yang dimiliki lulusan ITS. Sayangnya, terdapat 10% perusahaan masih merasa kurang puas, dan 3% perusahaan tidak puas akan sertifikasi keahlian yang dimiliki lulusan ITS.



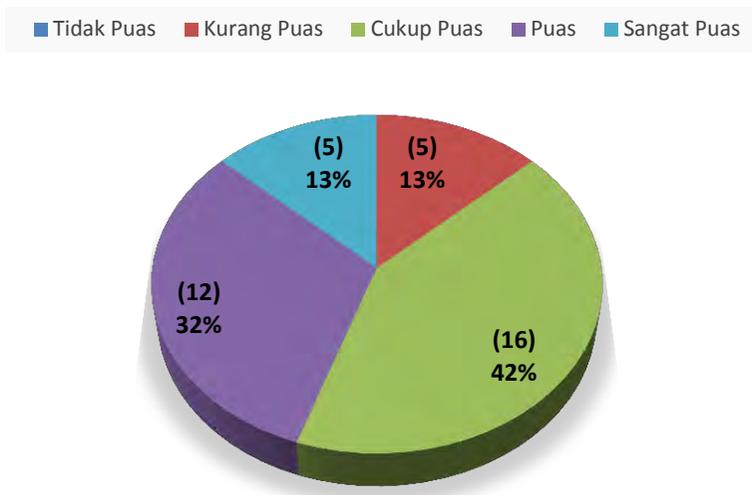
Gambar 2.16 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Kemampuan Bekerja Lulusan ITS

Sedangkan dari sisi kemampuan bekerja lulusan ITS, persentase terbesar perusahaan berada pada penilaian cukup puas. Selain itu, sebanyak 18% perusahaan menyatakan sangat puas, 39% puas, dan 3% kurang puas akan kemampuan belajar lulusan ITS. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.16.



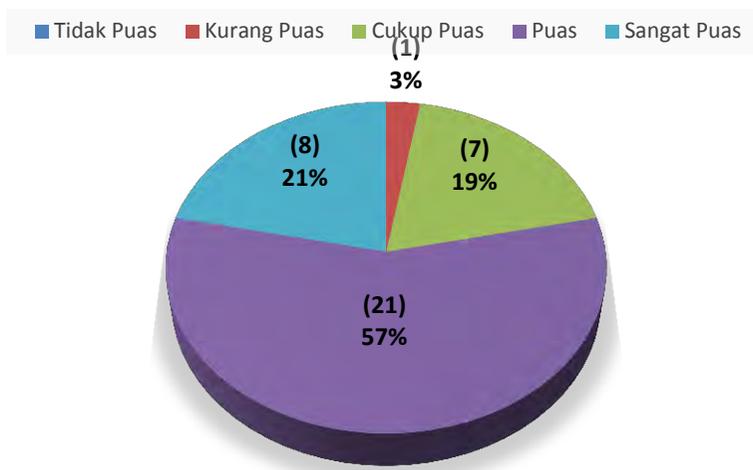
Gambar 2.17 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Disiplin Ilmu Lulusan ITS

Penilaian kepuasan DUDI terhadap pengetahuan disiplin ilmu lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.17 berikut ini. Sebagian besar perusahaan memilih menilai puas akan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu lulusan ITS, yakni 47%. Selain itu, 11% menilai sangat puas dan 42% perusahaan mengaku cukup puas akan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu lulusan ITS.



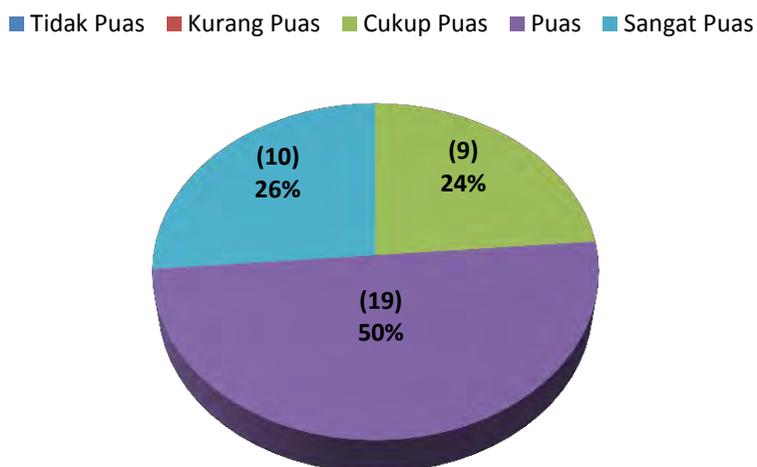
Gambar 2.18 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Pengetahuan Diluar Disiplin Ilmu Lulusan ITS

Sedangkan untuk penilaian DUDI terhadap pengetahuan di luar disiplin ilmu dapat dilihat pada Gambar 2.18. Sebagian besar perusahaan menilai cukup puas dengan persentase 42%. Sedangkan sisanya, 13% perusahaan menilai sangat puas, 32% puas, dan 13% lain mengaku kurang puas dalam penilaian pengetahuan di luar disiplin ilmu lulusan ITS.



Gambar 2.19 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Komputer Lulusan ITS

Gambar 2.19 menunjukkan gambaran penilaian DUDI terhadap keterampilan komputer lulusan ITS. Sebanyak 21% DUDI merasa sangat puas, 57% puas, dan 19% cukup puas. Sedangkan sisanya, 3% perusahaan mengaku kurang puas akan keterampilan komputer lulusan ITS.



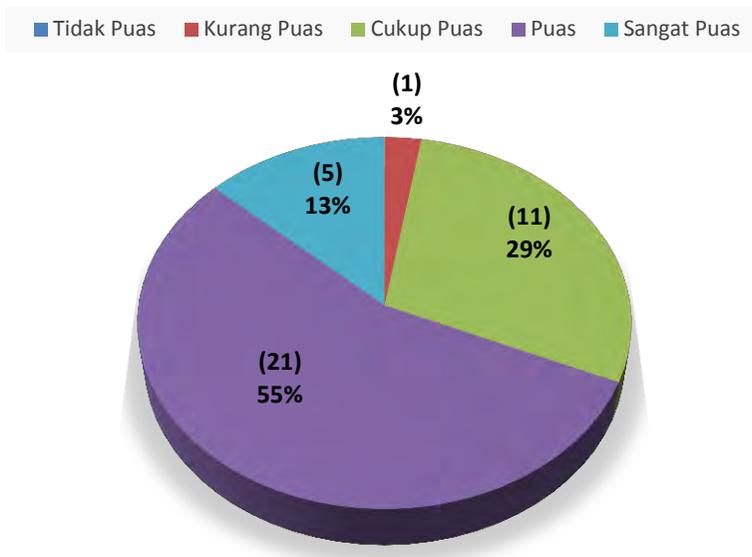
Gambar 2.20 Tingkat Kepuasan DUDI terhadap Keterampilan Internet Lulusan ITS

Sedangkan untuk kepuasan DUDI terhadap keterampilan internet lulusan ITS, dapat dilihat sebagaimana pada Gambar 2.20. Sebanyak 26% DUDI menyatakan kepuasannya akan kemampuan lulusan ITS dalam keterampilan internet. Sedangkan yang lain mengaku puas dengan jumlah 50% dan 24% merasa cukup puas dalam keterampilan internet untuk lulusan ITS.

2.6 Penilaian DUDI terhadap *Softskill* Lulusan

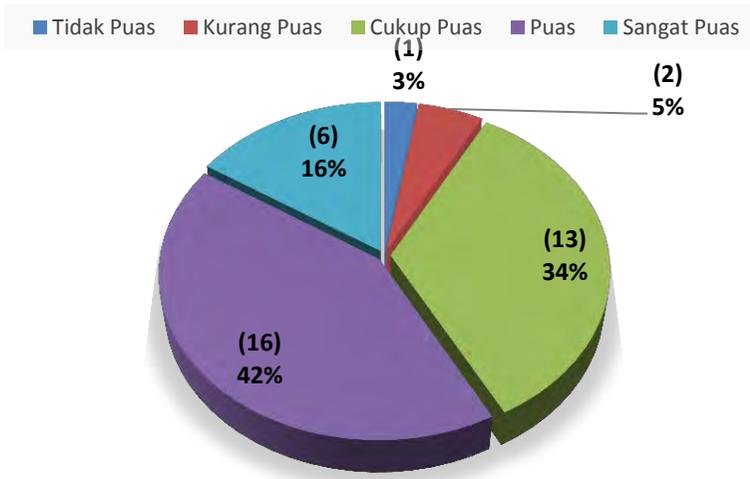
Terdapat 25 softskill lulusan ITS yang telah dinilai oleh DUDI. *Softskill* tersebut diantaranya kemampuan dalam beradaptasi, komunikasi, kecerdasan emosional, etika, inisiatif, bekerja individu, motivasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu juga terdapat kemampuan untuk berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja dalam tim, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Tak hanya itu, kemampuan lulusan ITS dalam menganalisa suatu permasalahan, toleransi, loyalitas, integritas, dan bekerja dalam tim turut menjadi sorotan oleh perusahaan.

Pada Gambar 2.20 menjelaskan tentang penilaian lulusan ITS dalam beradaptasi dengan lingkungan di perusahaan. Sebanyak 13% menyatakan sangat puas, 55% puas, dan 29% perusahaan menilai cukup puas. Sedangkan sebanyak 3% mengaku kurang puas akan kemampuan adaptasi lulusan ITS.



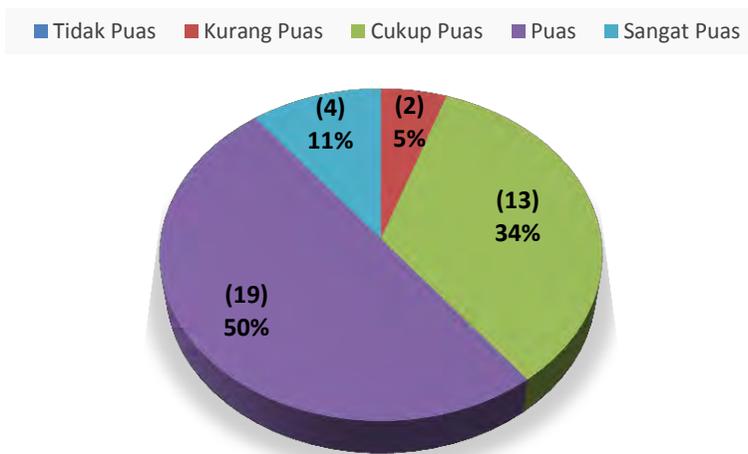
Gambar 2.21 Penilaian Kemampuan Adaptasi Lulusan ITS

Gambar 2.21 menerangkan kemampuan komunikasi lulusan ITS. Sebanyak 16% mengaku sangat puas akan kemampuan lulusan ITS dalam berkomunikasi. Sedangkan 42% menyatakan puas dan 34% cukup puas. Sisanya menyatakan kurang puas dan tidak puas akan kemampuan lulusan ITS dalam berkomunikasi. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk ITS agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa ITS dalam berkomunikasi dengan baik.



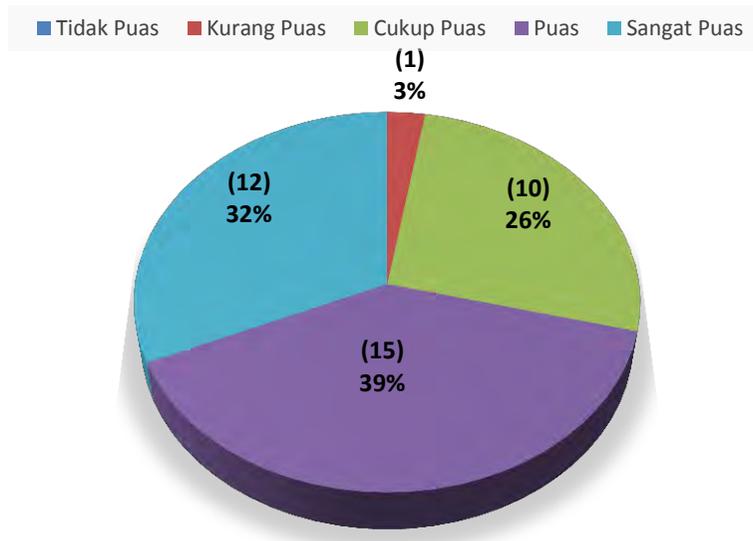
Gambar 2.22 Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan ITS

Pada Gambar 2.22, DUDI turut menilai terkait kecerdasan emosional lulusan ITS di tempat kerja. Sebanyak 11% perusahaan mengaku sangat puas akan kecerdasan emosional lulusan ITS. Tak hanya itu, 50% menyatakan puas, 34% cukup puas, dan 5% kurang puas akan kecerdasan emosional lulusan ITS.



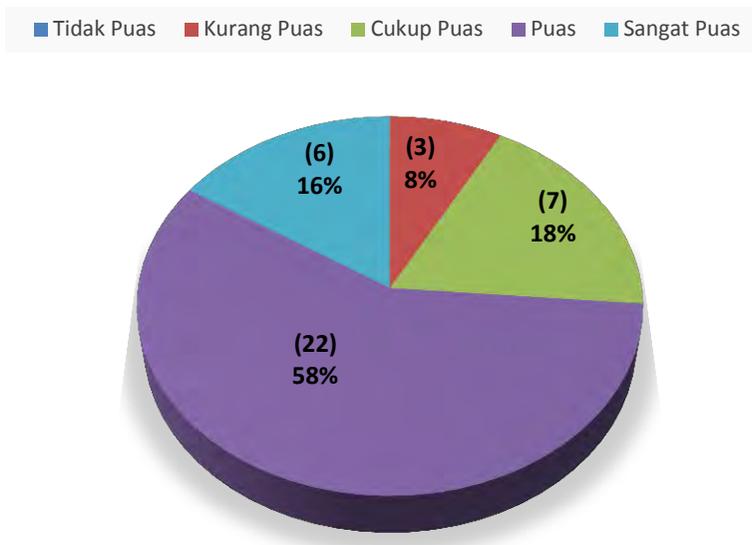
Gambar 2.23 Penilaian Kecerdasan Emosional Lulusan ITS

Pada penilaian etika oleh DUDI, sebanyak 32% mengaku sangat puas akan etika lulusan ITS saat berada di lingkungan kerja. Selain itu 39% mengaku puas, 26% kurang puas, dan 3% perusahaan kurang puas akan etika lulusan ITS. Hal tersebut sesuai pada Gambar 2.24.



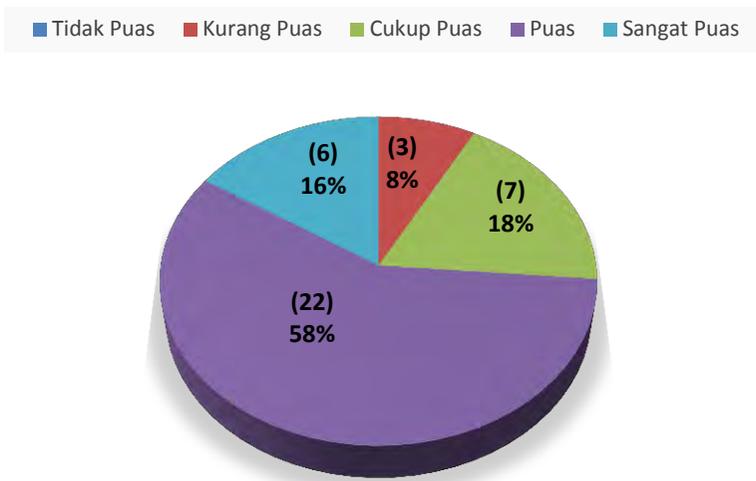
Gambar 2.24 Penilaian Etika Lulusan ITS

Inisiatif sangat diperlukan untuk dimiliki oleh pekerja. Tak ayal, sifat ini turut dinilai oleh DUDI. Lebih dari 50% DUDI menilai puas akan inisiatif dari lulusan ITS. Selain itu, 16% menilai sangat puas, 18% cukup puas, dan 8% kurang puas akan inisiatif dari lulusan ITS.



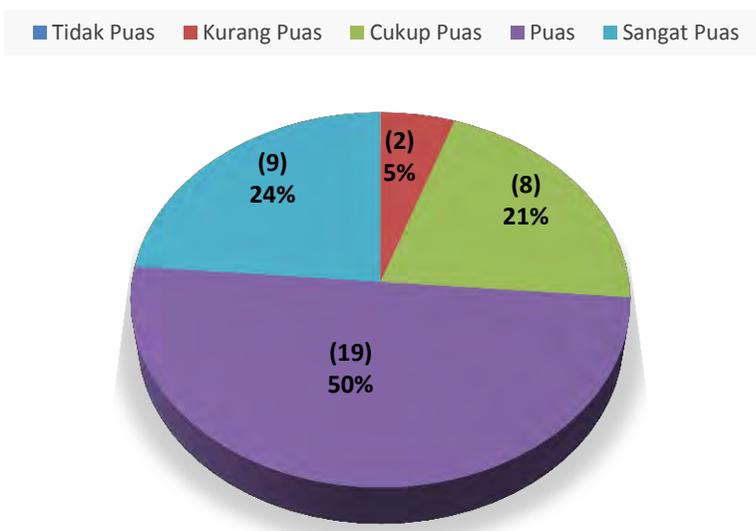
Gambar 2.25 Penilaian Inisiatif Lulusan ITS

Dalam mengerjakan pekerjaan pasti ada tugas yang harus dikerjakan secara individu atau kelompok. Dalam Gambar 2.25, diterangkan tingkat kepuasan perusahaan akan kinerja lulusan ITS secara individu. Sebanyak 18% perusahaan mengaku sangat puas, 55% perusahaan puas, dan 24% perusahaan cukup puas akan kinerja lulusan ITS secara individu. Sedangkan, 3% perusahaan menilai lulusan ITS masih kurang bisa bekerja secara individu sehingga menunjukkan kekurangpuasan akan kriteria ini.



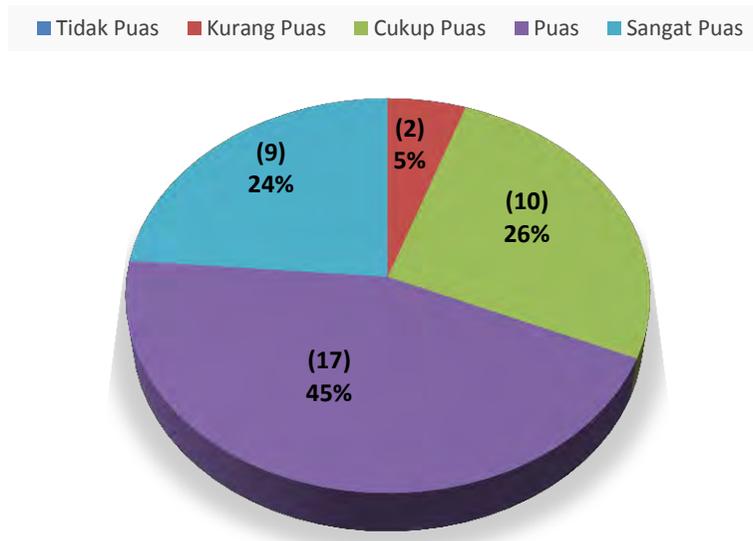
Gambar 2.26 Penilaian Bekerja Individu Lulusan ITS

Berbeda dengan bekerja secara individu pada penilaian kepuasan lulusan ITS saat bekerja dalam tim, terdapat 24% yang mengaku sangat puas akan kinerja lulusan ITS dalam tim. Selain itu, 50% perusahaan puas, 21% perusahaan cukup puas, dan 5% perusahaan kurang puas akan kinerja lulusan ITS dalam tim.



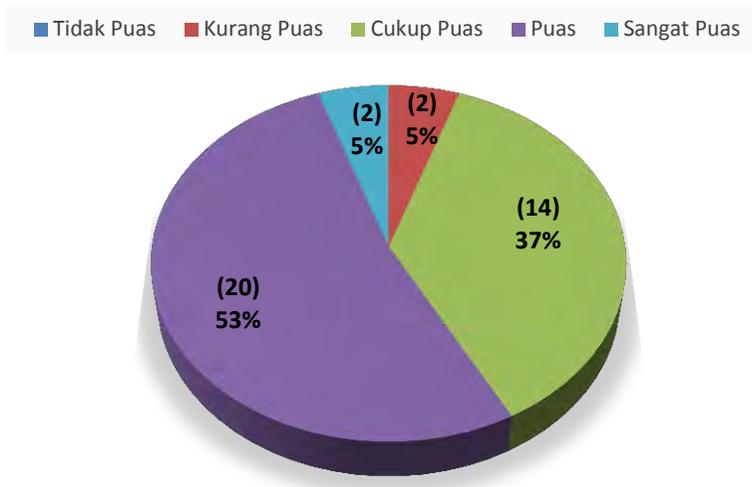
Gambar 2.27 Penilaian Bekerja dalam Tim Lulusan ITS

Motivasi sangat diperlukan dalam menjalani pekerjaan agar memberikan hasil yang baik. Berdasarkan penilaian DUDI, sebanyak 45% perusahaan menilai puas akan motivasi lulusan ITS. Sedangkan 24% menilai sangat puas, 26% cukup puas, dan 5% menyatakan kurang puas terhadap motivasi lulusan ITS.



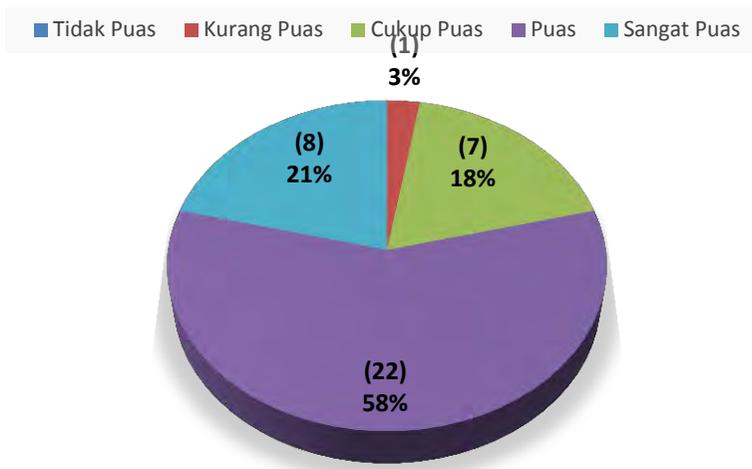
Gambar 2.28 Penilaian Motivasi Lulusan ITS

Tak hanya motivasi, kepemimpinan yang dimiliki lulusan ITS pun sangat diperlukan dalam pekerjaan. Berdasarkan Gambar 2.28, sebanyak 5% perusahaan sangat puas, 53% perusahaan puas, dan 37% cukup puas akan kepemimpinan lulusan ITS. Sedangkan 5% perusahaan lainnya mengaku kurang puas akan kepemimpinan lulusan ITS.



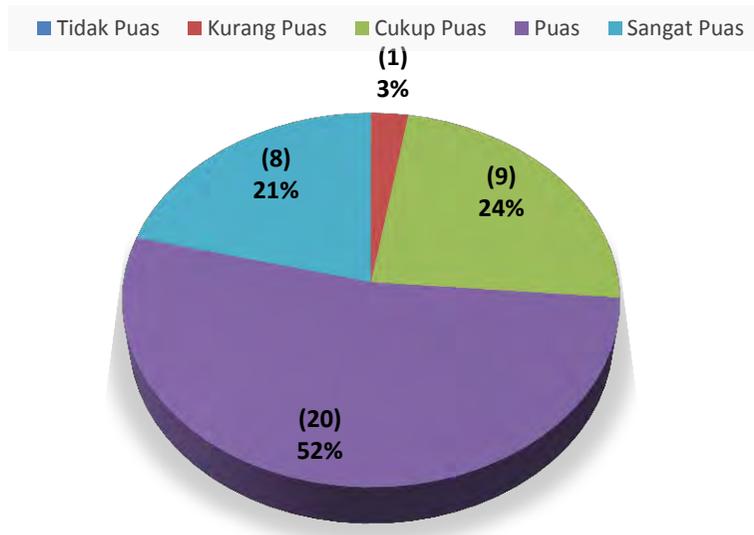
Gambar 2.29 Penilaian Kepemimpinan Lulusan ITS

Pada penilaian tanggung jawab, terdapat 21% yang sangat puas akan tanggung jawab lulusan ITS dalam mengerjakan pekerjaan. Sebanyak 58% perusahaan yang merasa puas, 18% perusahaan cukup puas, dan 3% perusahaan kurang puas akan rasa tanggung jawab lulusan ITS dalam melaksanakan pekerjaan.



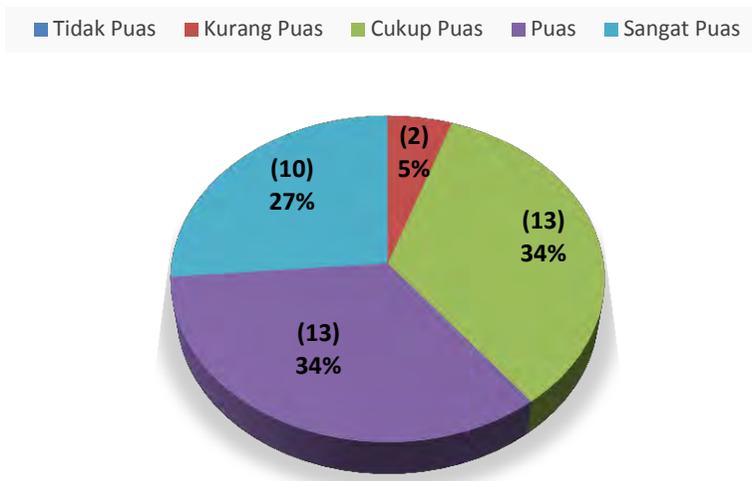
Gambar 2.30 Penilaian Tanggung Jawab Lulusan ITS

Pada Gambar 2.31, menjelaskan tentang kedisiplinan lulusan ITS saat sedang bekerja. Lebih dari 50% perusahaan menilai puas dengan kedisiplinan lulusan ITS. Disamping itu, 21% menilai sangat puas, 24% cukup puas, dan 3% kurang puas pada kedisiplinan lulusan ITS.



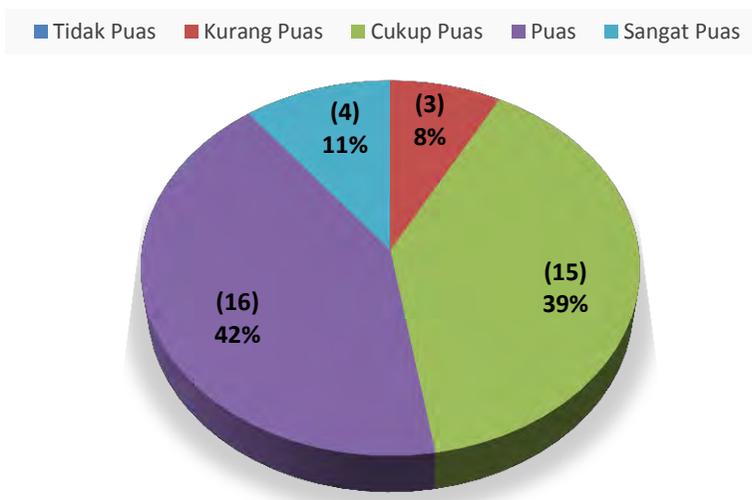
Gambar 2.31 Penilaian Disiplin Lulusan ITS

Selain itu, terdapat pula penilaian kemampuan berpikir kritis lulusan ITS oleh DUDI. Sebanyak 27% perusahaan mengaku sangat puas akan kemampuan berpikir kritis lulusan ITS. Tak hanya itu, 34% perusahaan menilai puas, 34% perusahaan cukup puas, dan 5% perusahaan kurang puas akan kemampuan berpikir kritis lulusan ITS.



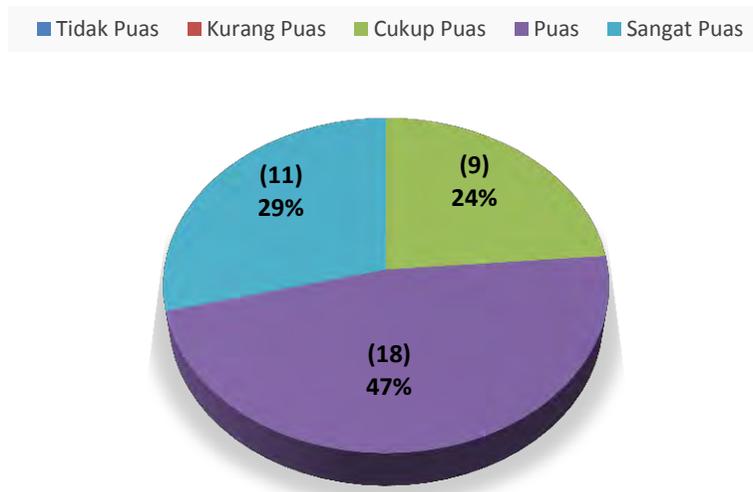
Gambar 2.32 Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Lulusan ITS

Gambar 2.32 menerangkan tentang keterampilan riset lulusan ITS. Sebanyak 11% perusahaan mengaku sangat puas akan keterampilan riset lulusan ITS. Sisanya berturut-turut merasa puas dengan jumlah 42% perusahaan, cukup puas 39% perusahaan, dan kurang puas 8% perusahaan.



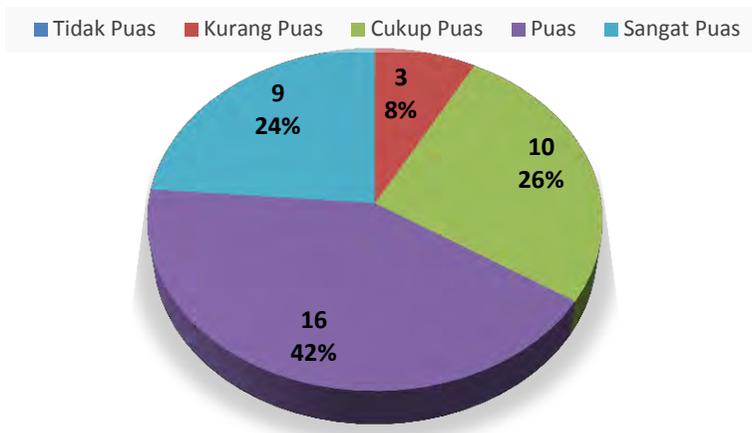
Gambar 2.33 Penilaian Keterampilan Riset Lulusan ITS

Selain itu, juga terdapat penilaian kemampuan belajar lulusan ITS. Respon yang cukup baik pada penilaian kemampuan belajar. Pasalnya, tidak ada perusahaan yang menyatakan kurang puas atau tidak puas akan kemampuan belajar lulusan ITS. Sebanyak 29% perusahaan mengaku sangat puas, 47% mengaku puas, dan 24% cukup puas akan kemampuan belajar lulusan ITS.



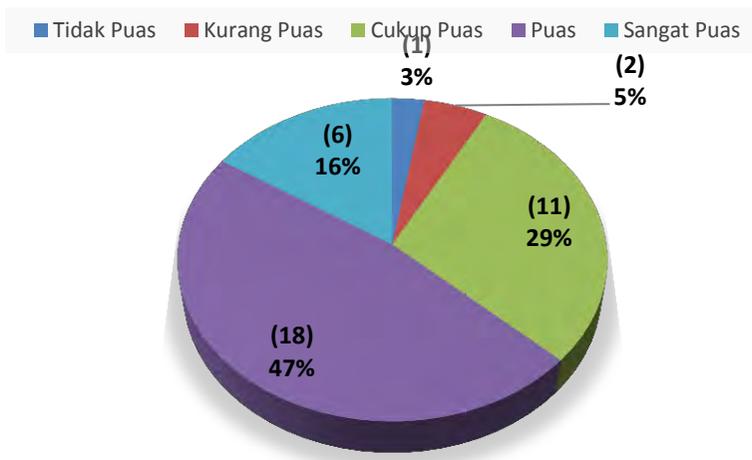
Gambar 2.34 Penilaian Kemampuan Belajar Lulusan ITS

Tidak hanya kemampuan belajar, kemampuan untuk bekerja dibawah tekanan merupakan hal penting yang turut diperhatikan oleh DUDI. Sebanyak 24% merasa sangat puas, 42% puas, dan 26% cukup puas akan kemampuan lulusan ITS untuk bekerja di bawah tekanan. Sayangnya, terdapat 8% perusahaan yang kurang puas terhadap kemampuan lulusan ITS untuk dapat bekerja di bawah tekanan.



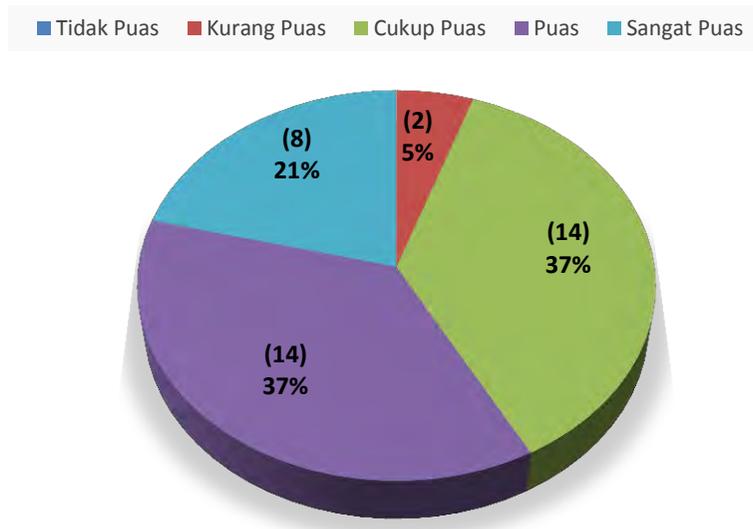
Gambar 2.35 Penilaian Kemampuan untuk Bekerja Di Bawah Tekanan Lulusan ITS

Kemampuan manajemen waktu sangat dibutuhkan oleh DUDI. Sehingga kemampuan ini pun turut diperhatikan dalam melakukan penilaian lulusan ITS. Berdasarkan Gambar 2.36, sebanyak 16% menyatakan sangat puas, 47% puas, dan 29% cukup puas akan kemampuan lulusan ITS dalam manajemen waktu. Namun ternyata, terdapat 5% perusahaan yang kurang puas dan 3% perusahaan tidak puas akan kemampuan lulusan ITS dalam manajemen waktu.



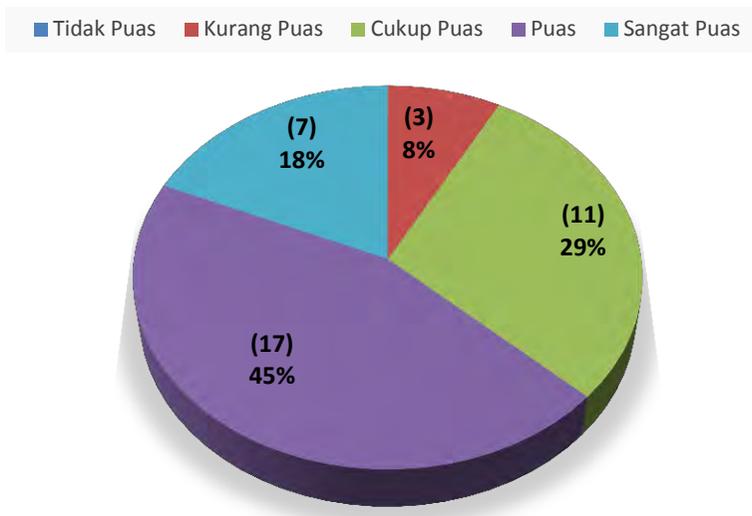
Gambar 2.36 Penilaian Manajemen Waktu Lulusan ITS

Dalam kemampuan menyelesaikan masalah, terdapat 21% yang merasa sangat puas, 37% puas, dan 37% lainnya merasa cukup puas akan kemampuan lulusan ITS dalam penyelesaian masalah. Sisanya, 5% menyatakan kurang puas akan kemampuan lulusan ITS dalam menyelesaikan masalah.



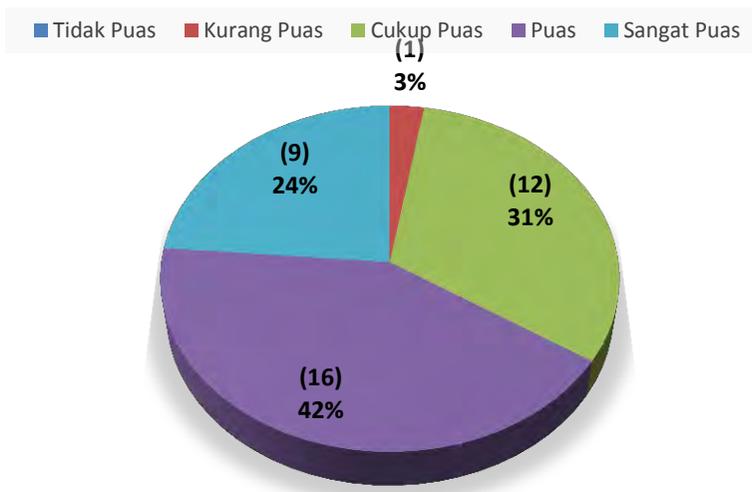
Gambar 2.37 Penilaian Kemampuan Penyelesaian Masalah Lulusan ITS

Tak hanya ketika berkuliah, kemampuan analisa sangat diperlukan saat bergabung dengan DUDI. Berdasarkan Gambar 2.38, sebanyak 18% merasa sangat puas akan kemampuan analisa lulusan ITS. Selanjutnya, terdapat 45% yang merasa puas, 29% cukup puas, dan sisanya merasa kurang puas akan kemampuan analisa lulusan ITS.



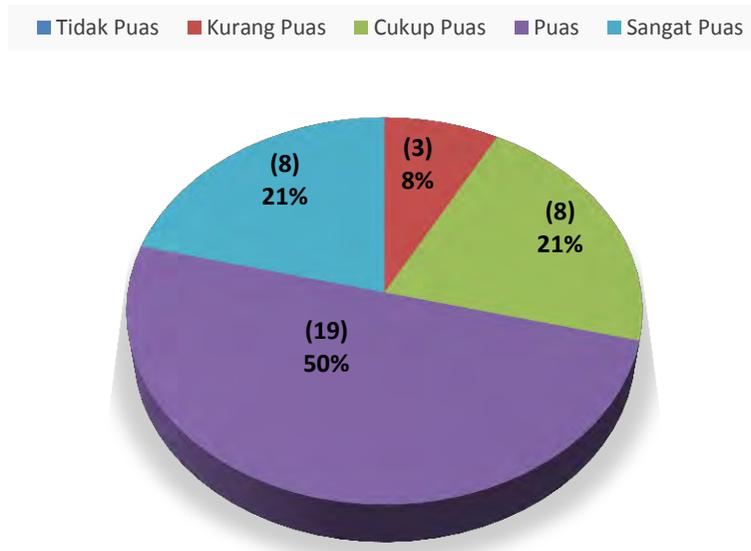
Gambar 2.38 Penilaian Kemampuan Analisa Lulusan ITS

Selain itu terdapat pula penilaian sikap toleransi lulusan ITS oleh DUDI. Berdasarkan Gambar 2.39 terdapat 24% perusahaan yang merasa sangat puas akan sikap toleransi lulusan ITS. Sisanya, 42% yang merasa puas, 31% cukup puas, dan 3% merasa kurang puas akan sikap toleransi lulusan ITS.



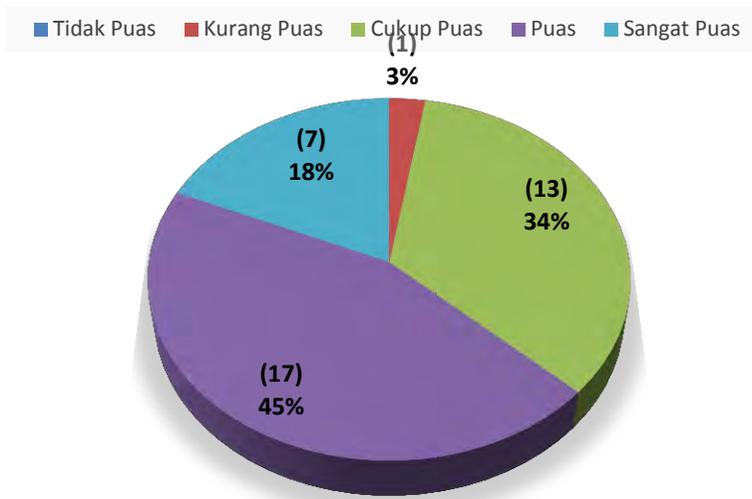
Gambar 2.39 Penilaian Sikap Toleransi Lulusan ITS

Selanjutnya terdapat sifat loyalitas dan integritas lulusan ITS. Sebanyak 21% yang merasa sangat puas, 50% puas, 21% cukup puas, dan 8% merasa kurang puas akan loyalitas dan integritas lulusan ITS.

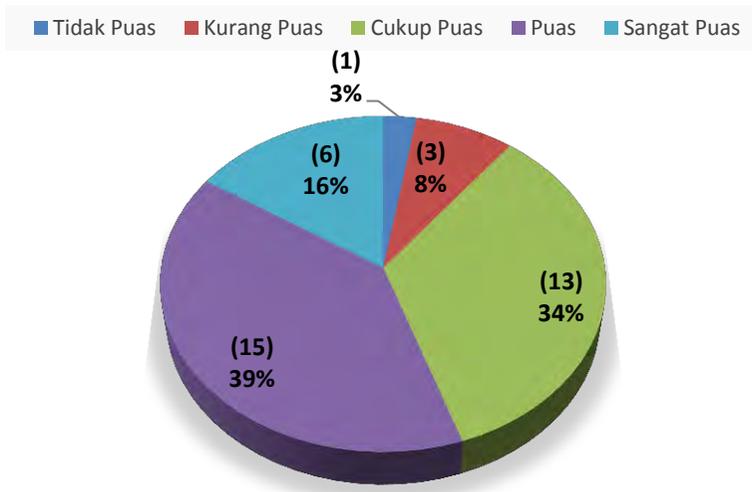


Gambar 2.40 Penilaian Sikap Loyalitas-Integritas Lulusan ITS

Kemampuan bekerja selain meliputi aspek bekerja secara individu dan tim, namun perlu pula diperhatikan kemampuan bekerja dengan orang yang berbeda. Dalam hal ini, sebanyak 18% mengaku sangat puas akan kinerja lulusan ITS yang dapat bekerja dengan orang yang berbeda. Selain itu, terdapat 45% yang puas, 34% cukup puas, dan 3% yang kurang puas dalam kemampuan lulusan ITS untuk bekerja dengan orang yang berbeda.



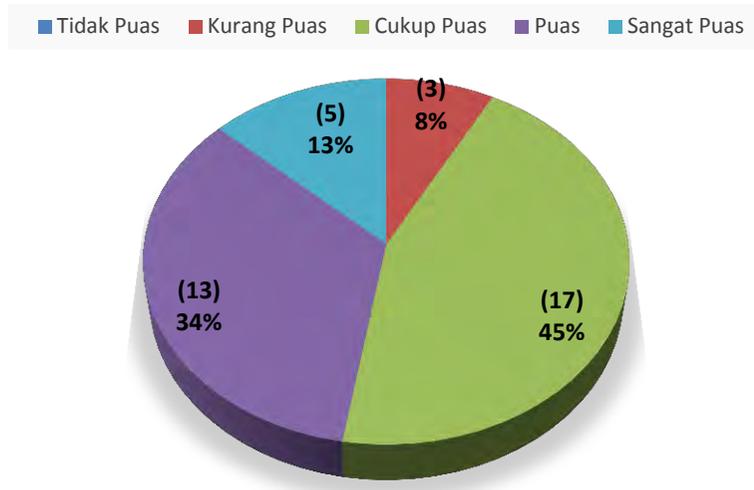
Gambar 2.41 Penilaian Bekerja dengan Orang Berbeda Lulusan ITS



Gambar 2.42 Penilaian Kemampuan Manajemen Proyek/Program Lulusan ITS

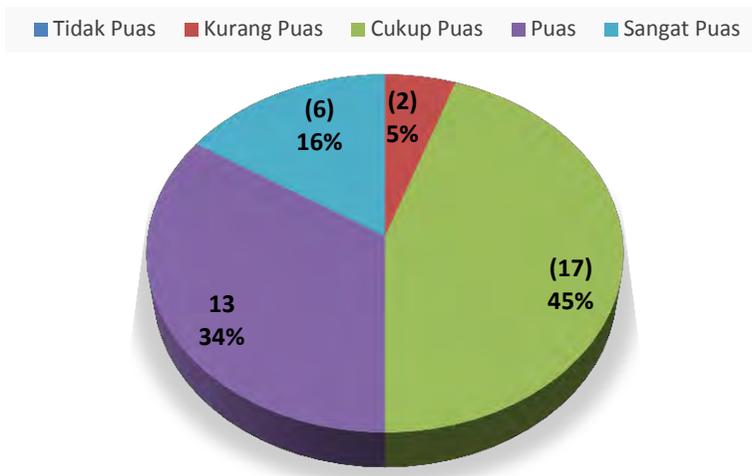
Gambar 2.42 menyajikan data penilaian tingkat kepuasan DUDI terhadap kemampuan manajemen proyek/program lulusan ITS. Dari Gambar tersebut,

sebanyak 16% merasa sangat puas, 39% puas, 34% cukup puas, dan 8% kurang puas.



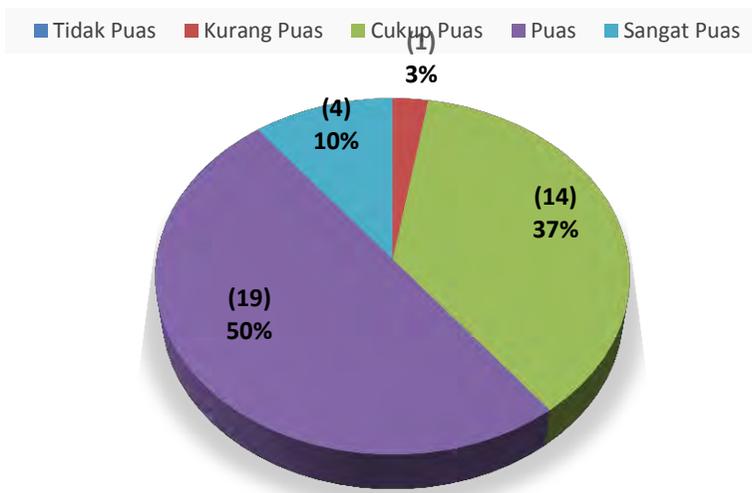
Gambar 2.43 Penilaian Kemampuan Presentasi Lulusan ITS

Adapun penilaian DUDI terhadap kemampuan presentasi lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.43. Dari Gambar tersebut dapat kita lihat bahwa sebanyak 13% perusahaan sangat puas, 34% puas, 45% cukup puas, dan 8% kurang puas.



Gambar 2.44 Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Lulusan ITS

Sedangkan untuk kemampuan lulusan ITS dalam menulis laporan, DUDI menilai bahwa 16% merasa sangat puas, 34% puas, dan 45% cukup puas. Sayangnya terdapat 5% perusahaan mengaku kurang puas akan kemampuan lulusan ITS dalam menulis laporan.



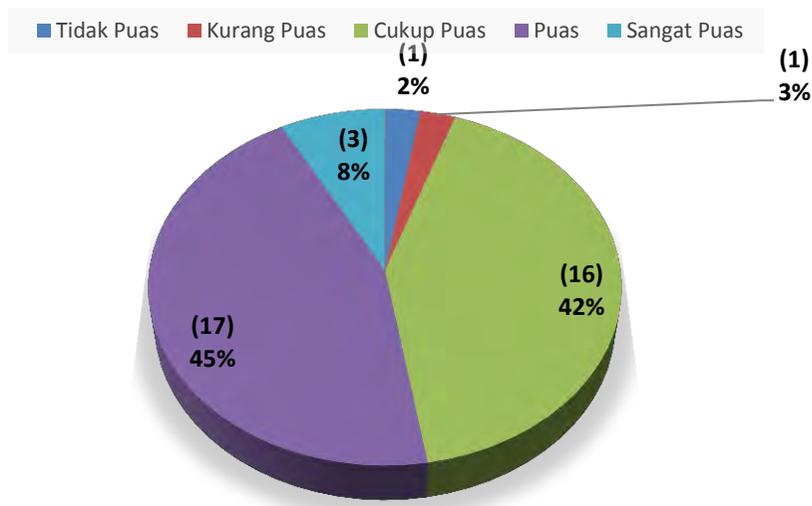
Gambar 2.45 Penilaian Kemampuan Belajar Sepanjang Hayat Lulusan ITS

Sebagaimana pada Gambar 2.45 dapat kita lihat penilaian kepuasan DUDI terhadap kemampuan belajar sepanjang hayat lulusan ITS. Penilaian perusahaan paling banyak memilih puas akan kemampuan lulusan ITS dengan persentase 50%. Sedangkan 10% menyatakan sangat puas, 37% cukup puas, dan 3% kurang puas kemampuan belajar sepanjang hayat.

2.7 Penilaian DUDI terhadap Faktor Internal Eksternal Lulusan

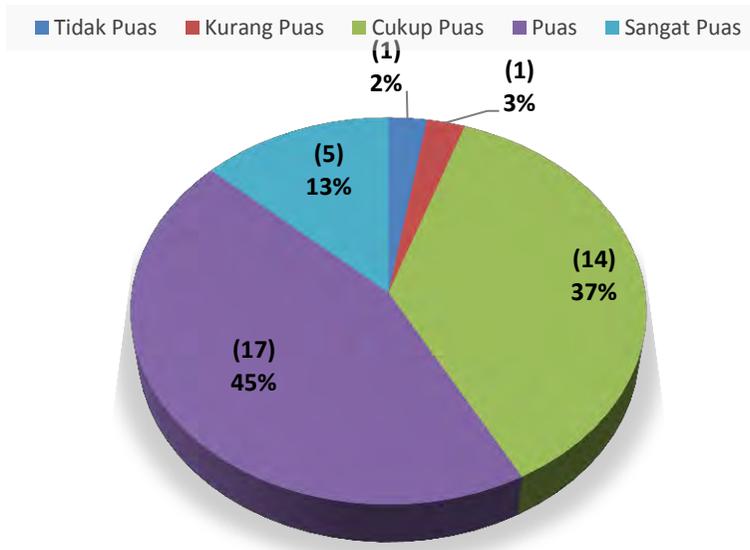
Kriteria ketiga dalam penilaian DUDI terhadap lulusan ITS dalam survey Kepuasan Pengguna Lulusan ITS adalah berdasarkan pada faktor internal dan eksternal lulusan. Faktor internal-eksternal dalam hal ini terdiri dari tempat tinggal, kesediaan ditempatkan, kesehatan, dan bekerja shift.

Sebagaimana yang telah disajikan dalam Gambar 2.46, DUDI merasa sangat puas pada faktor kesesuaian tempat tinggal lulusan ITS sebesar 8%. Selain itu, 45% merasa puas, 42% cukup puas, 3% kurang puas, dan 2% tidak puas akan kesesuaian tempat tinggal lulusan ITS.

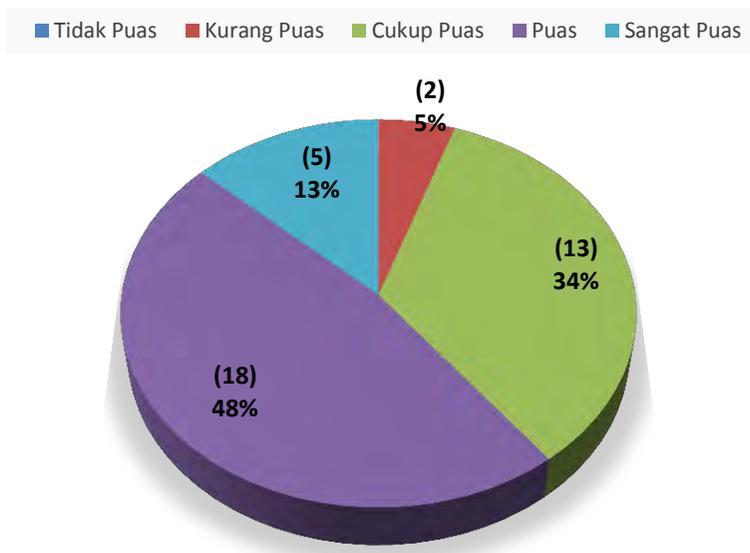


Gambar 2.46 Penilaian Faktor Tempat Tinggal Lulusan ITS

Dari sisi kesiediaan lulusan dalam penempatan kerja, DUDI memberikan penilaian bahwa 13% merasa sangat puas. Di samping itu, 45% merasa puas, 37% cukup puas, 3% kurang puas, dan 2% tidak puas.

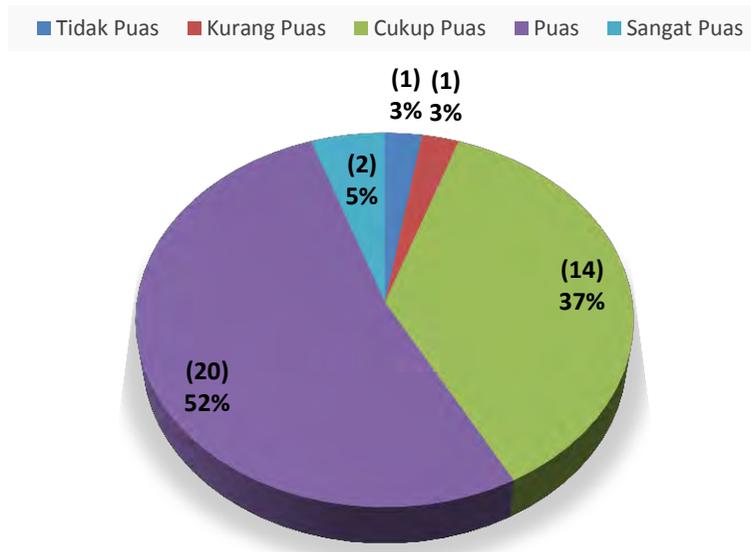


Gambar 2.47 Penilaian Kesiediaan Lulusan ITS dalam Penempatan Kerja



Gambar 2.48 Penilaian Kesehatan Lulusan ITS

Faktor kesehatan sangat mempengaruhi performa lulusan ITS dalam mengerjakan pekerjaan. Persentase kepuasan kesehatan oleh DUDI dapat dilihat pada Gambar 2.48. Sebanyak 13% menilai sangat puas, 48% puas, 34% cukup puas, dan 3% merasa kurang puas.



Gambar 2.49 Penilaian Kemauan untuk Bekerja Shift Lulusan ITS

Sedangkan untuk penilaian DUDI terhadap faktor kesediaan kerja shift lulusan ITS dapat dilihat pada Gambar 2.49. Sebanyak 5% DUDI merasa sangat puas, 52% puas, 37% cukup puas, 3% kurang puas, dan 3% tidak puas akan kesediaan lulusan ITS untuk bekerja shift.

BAB III

PENUTUP

Alhamdulillah laporan survey kepuasan pengguna lulusan ITS tahun 2016 ini dapat terselesaikan dengan baik. Survey kepuasan pengguna lulusan ITS ini sengaja dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tracer Study ITS. Jangka waktu pelaksanaannya memang cukup singkat dengan target tetap dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi lulusan ITS dari sudut pandang pengguna. Meskipun masih jauh dari sempurna namun laporan pendahuluan survey kepuasan pengguna 2016 ini diharapkan menjadi media sosialisasi tentang pentingnya pengisian survey pengguna lulusan ini sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan survey tahun berikutnya.

LAMPIRAN

Administrator | Admin Panel | Keluar

 **PUSAT PENGEMBANGAN KARIR**
STUDI DAN ADMINISTRASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH SEPTEMBER SURABAYA

Kepuasan Pengguna Kuesioner Kontak Tentang

Detail Kuesioner

ID : 43 - Kuesioner Kepuasan Pengguna ITS

Halaman ini berisi pertanyaan tentang kepuasan pengguna lulusan/alumni ITS.

I. Data Pribadi

Bagian ini berisi pertanyaan tentang data perusahaan/instansi

I.1. Nama Lengkap Pengguna *

 (Beserta gelar bila ada)

I.2. Posisi/Jabatan *

 (Boleh golongan/kepakngkatan)

I.3. Perusahaan/Instansi

Administrator

I.4. Alamat Perusahaan/Instansi *

I.5. Telepon Perusahaan/Instansi *

 (KodeArea+ notelp)

I.6. Handphone *

I.7. Email Perusahaan/Instansi *

II. Evaluasi Kerjasama antara DUDI dan ITS

Bagian ini berisi pertanyaan tentang evaluasi Kerjasama antara DUDI dan ITS.

II.1. Menurut Anda, apakah kerjasama antara Institusi/Perusahaan Anda dan ITS merupakan hal yang penting? *

Tidak penting		Cukup penting		Sangat penting	
1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>					

II.2. Apakah instansi/perusahaan Anda pernah menjalin kerjasama dengan ITS? *

- Ya
- Tidak

III. Penilaian DUDI terhadap Kurikulum ITS

Penilaian DUDI terhadap peringkat kepentingan kurikulum didasarkan pada 3 hal, yaitu durasi pendidikan, kesesuaian kurikulum, dan porsi hardskill-softskill.

III.1. Apakah durasi pendidikan yang ditempuh mahasiswa di ITS merupakan hal yang penting bagi DUDI? *

Tidak penting		Cukup penting		Sangat penting	
1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>					

III.2. Apakah kesesuaian kompetensi (hardskill dan softskill) alumni ITS dengan DUDI merupakan hal yang penting? *

Tidak penting		Cukup penting		Sangat penting	
1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>					

III.3. Apakah instansi/perusahaan Anda merasa puas terhadap kualitas (hardskill dan softskill) alumni ITS? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas	
1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>					

IV. Penilaian DUDI terhadap Magang/Praktek Kerja

Penilaian DUDI terhadap program magang/kerja praktek didasarkan pada 2 kriteria penilaian, yaitu waktu magang/kerja praktek dan laporan

IV.1. Apakah instansi/perusahaan Anda pernah melakukan kerjasama magang/kerja praktek dengan ITS? *

- Ya
- Tidak

V.I.a. Berapa nilai kepuasan yang dapat instansi/perusahaan Anda berikan terhadap alumni ITS berdasarkan kriteria hardskill (Kemampuan bahasa asing)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.I.b. Nilai akademis (IP/GPA)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.I.c. Sertifikasi keahlian? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.I.d. Kemampuan bekerja? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.I.e. Pengetahuan di bidang/disiplin ilmu? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.I.f. Pengetahuan di luar bidang/disiplin ilmu? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.1.g. Pengetahuan umum? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.1.h. Keterampilan komputer? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.1.i. Keterampilan internet? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.2.a. Berapa nilai kepuasan dari instansi/perusahaan Anda terhadap faktor internal-eksternal mempengaruhi kinerja alumni ITS di perusahaan? (Tempat tinggal) *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.2.b. Kesiapan ditempatkan *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.2.c. Kesehatan *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.2.d. Bekerja shift *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.1. Berapa nilai kepuasan yang dapat instansi/perusahaan Anda berikan terhadap alumni ITS berdasarkan kriteria softskill (adaptasi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.2. (komunikasi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.3. (Kecerdasan emosional)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.4. (Etika)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.5. (Inisiatif)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.6. (Bekerja individu)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.7. (Motivasi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.8. (Kepemimpinan)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.9. (Tanggung jawab)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.10. (Disiplin)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.11. (Kritis)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.12. (Keterampilan riset)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.13. (Kemampuan belajar)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.14. (Bekerja dibawah tekanan)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.15. (Manajemen waktu)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.18. (Bekerja dalam tim)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.17. (Kemampuan problem solving)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.18. (Negosiasi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.19. (Kemampuan analisa)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.20. (Toleransi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.21. (Loyalitas dan integritas)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.22. (Bekerja dengan orang berbeda)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.23. (Majamenen proyek/program)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.24. (Kemampuan presentasi)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.25. (Kemampuan menulis laporan)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

V.3.26. (Kemampuan belajar sepanjang hayat)? *

Tidak puas		Cukup puas		Sangat puas
1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				



**LAPORAN SURVEY
KEPUASAN PENGGUNA
LULUSAN ITS
TAHUN 2016**



OFFSET BY :

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA